

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT  
PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 UNTUK  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 03 BONDOWOSO  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**MUHAMMAD WILDAN SHOLEH  
NIM : T20154091**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2020**

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT  
PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 UNTUK  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 03 BONDOWOSO  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

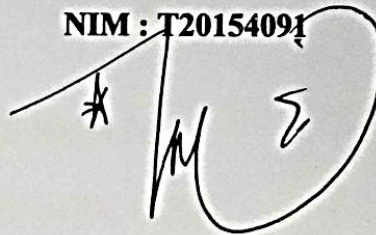
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

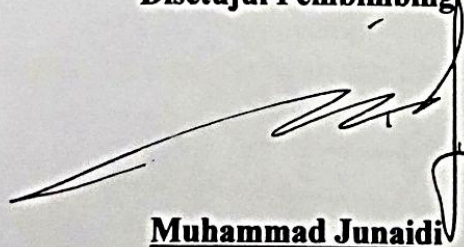
**Oleh:**

**Muhammad Wildan Sholch**

**NIM : T20154091**



**Disetujui Pembimbing**



**Muhammad Junaidi**  
**NUP. 201 60391**



**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT  
PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 UNTUK  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 03 BONDOWOSO  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.I)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

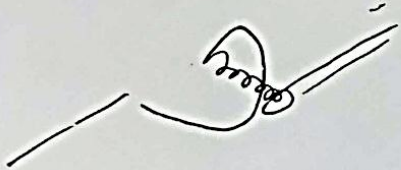
Hari : Selasa

Tanggal : 27 Oktober 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. ABD. MUHITH, M.Pd.I.  
NIP.197210161998031003

  
ABDUL KARIM, S.Pd.I.  
NUP.20160367

Anggota:

1. Dr. NINO INDRIANTO, M.Pd.I.
2. MUHAMMMAD JUNAIDI, M.Pd.I.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

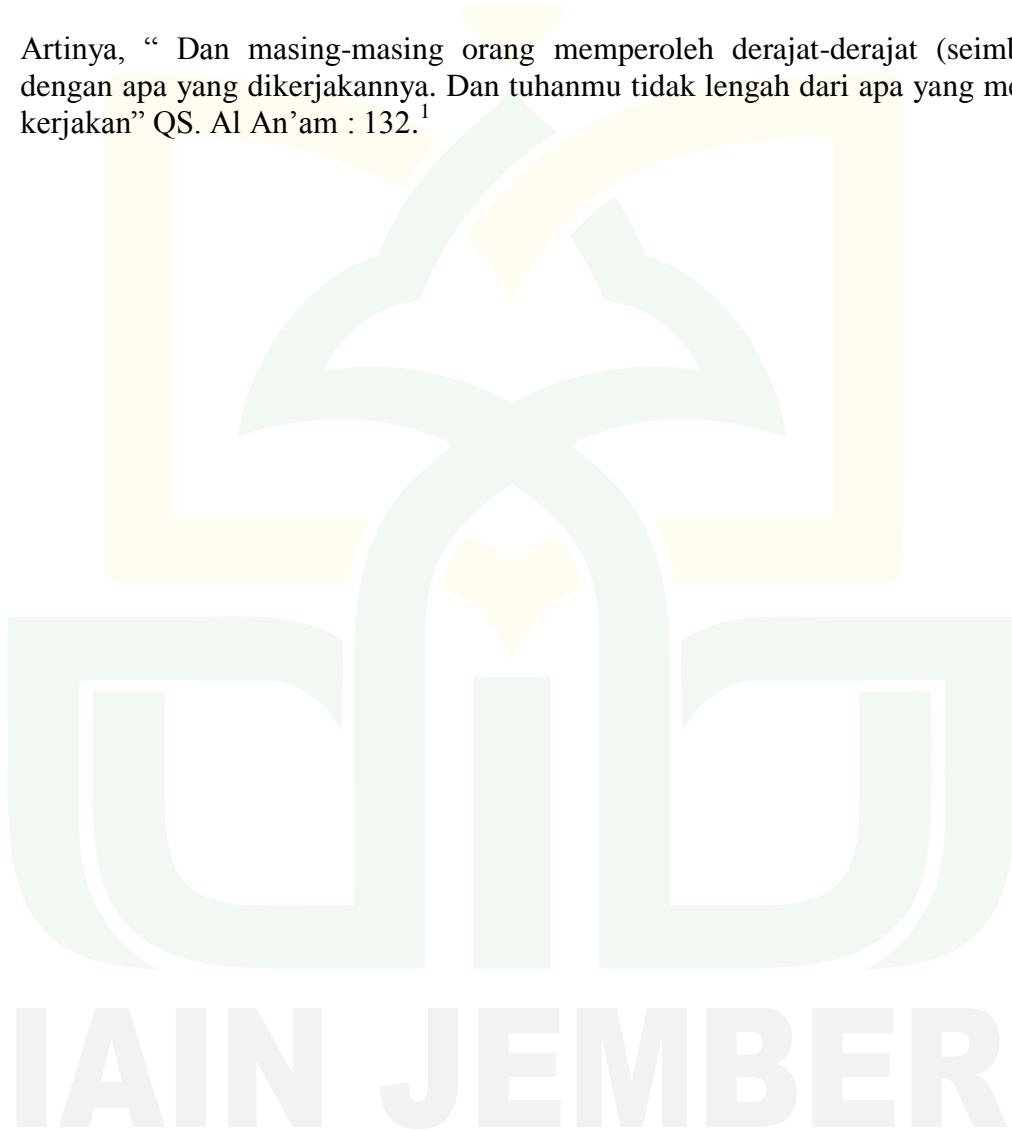


Dr. N. Muktiyah M.Pd.I.  
NIP.196405111999032001

## MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَمَا رُبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ  
{ الانعام : ١٣٢ }

Artinya, “ Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan” QS. Al An’am : 132.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Moh Bangbang Hernanto, *Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Pelayanan PT Bank Jatim Cabang Npembantu Rengel Tuban* 23 03 2013, Vii

## PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu Ya Allah, Tuhan yang maha Agung dan Tinggi. Terimakasih Engkau telah menyimpan sejuta makna dalam doa dan perjuanganku, atas takdir-Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, yakni Bapak Ilyas dan ibu saya, Farida yang telah mendidik, mensupport, memotivasi dan berdoa untuk segala kebaikan saya.
2. Teman-teman seperjuangan kelas D3 PGMI yang selalu memberikan dukungan setiap saat dan semangat demi terselesainya Skripsi ini.
3. Sahabat Terbaik Saya Feri Surdian, Sayudi, Fuad Afifi dan Fadil Rozikin, terimakasih selalu ada buat saya dalam keadaan apapun.
4. Kakak-kakak saya faris Sebastian, yang selalu menyemangatkan saya dalam keadaan apapun.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju kehidupan yang terang melalui agama Islam yang di ridhai Allah SWT.

Penelitian yang berjudul “Problematika Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik di MIN 03 Bondowoso” merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di IAIN Jember. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang selalu memberi semangat sampai sekarang.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember, yang selalu memberi arahan serta bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Jember. Yang selalu memberi semangat kepada kami dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Muhammad Junaidi M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang selalu memberi arahan, semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Nurhabi, S.Pd.SD,. selaku Kepala Madrasah MIN 03 Bondowoso, yang sudah memberi ijin dalam penelitian skripsi ini.
6. Bapak Zaifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku wali kelas IV MIN 03 Bondowoso. Yang sudah memberi data penelitian skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Muffit, selaku wali kelas V MIN 03 Bondowoso Yang sudah memberi data penelitian skripsi ini.
8. Bapak Eka Suhandik Aries, S.I.P. selaku wali kelas VI MIN 03 Bondowoso Yang sudah memberi data penelitian skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, amiin.

Akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Jember, 27 Oktober 2020  
Penulis

**Muhammad Wildan Sholeh**  
**NIM. T20154091**



## ABSTRAK

**Muhammad Wildan Sholeh.** 2020. Problematika Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso Tahun Ajaran 2019/2020 (*Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lombok Kulon Kecamatan Wonosar Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020*).

Pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso, sudah berjalan dari tahun 2014 sampai sekarang, namun demikian masih ada beberapa masalah yang dialami oleh guru dalam hal menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu 1. Bagaimana guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik? 2. Bagaimana problem yang di hadapi guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik? 3. Bagaimana solusi kepala Madrasah dalam menyelesaikan problem menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik.?

Tujuan penelitian ini, yaitu: 1) Untuk Mendeskripsikan penyusunan perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso 2) untuk Mendeskripsikan problem yang dihadapi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso 3) untuk mendeskripsikan solusi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso

Untuk menjawab fokus penelitian diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi Reduksi data (Reduction), Penyajian data (Display), Verikasion/couclusion Drawing. Keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penyusunan perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik di Min 03 Bondowoso. memudahkan guru dalam menyusunnya dan guru menyusun perangkat pembelajaran dengan cara, mengambil buku pedoman guru, menyiapkan RPP kemudian mengambil komponen RPP dalam buku pedoman guru. Sesuaikan dengan media, metode dan penilaian pembelajaran. 2) Problem guru dalam menyusun perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik. a) Guru kesulitan dalam menjabarkan KD pada indikator. b) *copy paste* RPP c) kurangnya kompetensi pedagogic guru. d) sarana kurang memadai. 3) solusi Madrasah untuk menghadapi problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran tematik. a) menempuh jalur pendidikan sesuai dengan bidangnya. b) meningkatkan kompetensi pedagogic guru. c) mengadakan pelatihan. d) mengadakan pertemuan rutin forum KKG. e) pengadaan sarana pembelajaran.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Fokus penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Mamfaat penelitian .....	10

E. Devinisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori Problematika Perangkat Pembelajaran Tematik .....	21
C. Penyusun Perangkat pembelajaran K13 .....	25
C. Pobleum guru dalam menyusun perangkat K13 .....	34
D. Solusi Madrasah menghadapi problematika pembelajaran .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Subyek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Analisis Data .....	54
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian .....	57
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran objek penelitian .....	60
B. Penyajian Data .....	69
C. Pembahasan temuan.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97

**DAFTAR PUSTAKA ..... 100**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

2.1. Persamaan dan Perbedaan Peneliiian .....	18
4.1. Visi dan Misi MIN 03 BondowosoData.....	61
4.2 Data guru.....	62
4.3 Data Siswa Secara Umum.....	63
4.4 Sarana Dan Prasarana.....	63
4.5 Program Ektrakurikuler.....	64
4.6 Data Siswa Kelas IV .....	65
4.7 Absensi Siswa Kelas IV .....	65
4.6 Data Siswa Kelas V.....	66
4.7 Absensi Siswa Kelas V .....	66
4.6 Data Siswa Kelas VI .....	67
4.7 Absensi Siswa Kelas VI.....	67

IAIN JEMBER



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I : kegiatan pembelajaran tematik .....	75
Gambar II : kegiatan rapat 3 bulan sekali .....	80
Gambar III : pembentukan KKG guru Min 03 Bondowoso .....	83



## **BAB I**

### **PENDAHULAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat pokok bagi manusia. Karena pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab akan tugasnya. Oleh karena itu, melalui proses pendidikan diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, serta mampu mengembangkan potensi mereka sehingga dapat bermamfaat bagi masyarakat.

Pendidikan terdiri dari beberapa komponen di dalamnya. Salah satu komponen dalam pendidikan yang terpenting adalah guru. Karena guru memegang peran utama dalam membangun pendidikan, khususnya yang di selenggarakan secara formal disekolah. Dalam pendidikan formal disekolah, kurikulum mempunyai peran sangat tragis dan berfungsi sebagai acuan atau pedoman bagi lembaga pendidikan, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, kurikulum sangatlah penting bagi dunia pendidikan karena merupakan kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam dunia pendidikan.

Kurikulum di Indonesia sering kali mengalami perubahan, dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan zaman dan di sesuaikan dengan

kebutuhan zaman. Perubahan ini terjadi karena ke tidak puas dengan hasil pendidikan disekolah dan ingin selalu memperbaiki, setelah Kurikulum di implementasikan, biasanya beberapa Tahun kemudian muncul masalah-masalah, antara lain, Kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan anak, tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak sesuai dengan tuntutan zaman, tidak sesuai dengan kondisi terkini, dan sebagainya.

Oleh karena itu, perkembangan kurikulum harus memperhatikan fakta empiris dan mengantisipasi berbagai masalah tersebut, agar Kurikulum yang akan dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak, dapat dipahami oleh guru dan anak, tidak terlalu cepat tertinggal dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tuntutan zaman, serta kondisi kekinian. Selain itu dapat di implementasikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan sesuai harapan. Perubahan kurikulum ini, akan menyebabkan perangkat pembelajaran, komponen pembelajaran dan strategi pembelajaran juga ikut berubah, Melalui perubahan tersebut sekolah akan menghadapi problematika yang ada di dalam dunia pendidikan.

Istila problema/problematika berasal dari bahasa inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan<sup>1</sup> Adapun masalah itu

---

<sup>1</sup>Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), 276

sendiri” adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah, merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang di harapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal”.<sup>2</sup> Syukir mengemukakan problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.<sup>3</sup>

Menurut pendapat diatas dapat diasumsikan bahwa Problematika adalah suatu masalah atau persoalan yang dapat menghambat suatu kegiatan, dan masalah tersebut membutuhkan penyelesaian atau pemecahan. Karena jika persoalan tersebut tidak segera dipecahkan, maka tujuan kegiatan tersebut tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Problematika ini akan menjadi persoalan bagi lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 Untuk Tahun 2017 terjadi revisi lagi. Revisi tersebut tidak terlalu *signifikan*, namun perubahan di fokuskan untuk meningkatkan hubungan atau keterkaitan antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Sedangkan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP K13 Revisi Tahun 2017, yang dibuat harus muncul empat macam hal yaitu : PPK, Literasi, 4C, dan HOTS sehingga perlu kreatifitas Guru dalam meramunya. Kurikulum 2013 Revisi Terbaru 2017 ini sangat penting diketahui oleh semua guru yang mengajar di

---

<sup>2</sup>Muh Rosihuddin, “*Pengertian Problematika Pembelajaran*”, dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html> (10 oktober 2019)

<sup>3</sup>Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983). 65



sekolah pelaksana K13, Hasil revisi Kurikulum 2013 yang terjadi salah satunya pada perangkat pembelajaran guru.<sup>4</sup> Perubahan tersebut akan berimbas kepada perubahan susunan komponen perangkat pembelajaran. Salah satunya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang pertama guru harus menguasai semua mata pelajaran yang akan diintegrasikan menjadi satu tema dan yang kedua guru harus memiliki keterampilan mendesain, kreatif, Agar RPP tersusun dengan benar, sistematis dan peserta didik gampang memahami mata pelajaran. Dengan demikian, guru harus sering mengikuti pelatihan dan mengembangkan diri dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dalam rangka memudahkan guru dalam melaksanakan atau mengelola pembelajaran yang ada dikelas.

Peranan guru juga tidak hanya sebagai pengajar dan penyampai ilmu saja, tetapi sebagai contoh/suri tauladan bagi peserta didik, seperti yang contohkan oleh kepribadian Rosulullah Saw yang bersumber dari Al-Quran dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَذِكْرٍ

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah “<sup>5</sup>*

<sup>4</sup> Loeloe Endah Poerwati & Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 2-3.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al- Quran terjemah*, (depok, Al-Huda kelompok gema insanai, 2005) .421

Kompetensi yang ditunjukkan guru dalam hal ini oleh Rosulullah Saw adalah kompetensi kepribadian agamis yang artinya pada dirinya melekat nilai-nilai lebih kepada peserta didik, misalnya nilai kejujuran, amanah, keadilan, kecerdasan, tanggung jawab, musyawarah, kebersihan, kedisiplinan, keindahan, dan lain sebagainya. Dapat diasumsikan bahwasanya ketika guru melakukan proses belajar mengajar dikelas guru harus menerapkan suri tauladan yang sudah dicontohkan oleh Rosulullah Saw.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengantar kepada suatu tujuan pendidikan. Dijelaskan Dalam QS al-Maidah (5): 35 Allah swt., berfirman:

ياايهاالذين امنواثقوا الله وابتغوا اليه الوسيلة وجاهدوا في سبيله لعلكم تفلحون

*“Dan carilah metode/sarana yang menekatkan diri padanya dan berjihadlah pada jalannya, supaya kamu mendapat keberuntungan”.*

Penjelasan dari ayat diatas ada kaitannya dengan proses belajar mengajar pada pentingnya penggunaan metode/sarana pembelajaran dengan melihat keadaan didalam kelas dan lingkungan sekitar. guna tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, persiapan perencanaan

---

<sup>6</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Bandung.*( PT Remaja Rosdakarya,2008).17

dalam penggunaan metode/sarana pembelajaran dengan benar, merupakan hal penting yang harus dilakukan guru. Agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran untuk pembelajaran tematik dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil yang di inginkan.

Menurut Abdul Majid bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran integratif yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.<sup>7</sup>

Menurut Sutiyono, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembahasan dalam tema tersebut ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA dan Matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, Bahasa Indonesia, Penjasorkes, dan SBK.<sup>8</sup>

Pembelajaran tematik di harapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, dinyatakan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang Beriman Dan Bertaqwa kepada *Tuhan Yang*

---

<sup>7</sup> Chaerul Rochman dan Abdul Majid, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),106.

<sup>8</sup>Sutiyono, “*Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*”, Makalah, (Kudus:UPT Pendidikan Kecamatan Gebog Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kudus,2012).4

*Maha Esa*, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>9</sup>

Beberapa pendapat mengenai pembelajaran tematik yang telah diuraikan di atas, Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, dengan tujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal, menarik, dan dapat menguasai berbagai ilmu pengetahuan dalam satu pertemuan sekaligus. apa lagi Pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, dan dituntut aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Peserta didik tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD), menurut Piaget, anak yang berusia 7-11 Tahun berada pada usia Sekolah Dasar yang biasa di nyatakan dengan masa operasional kongkret, secara umum telah mampu mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, akan tetapi hal tersebut dapat terjadi apabila mereka dapat melakukan kontak terhadap obyek dan aktivitas yang bersifat kongkret.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, (yogyakarta :Bening,2010).7

<sup>10</sup>Crain, William. *Theories of defelopment concept and aplications* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2007), 171



Oleh karena itu pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki peserta didik perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

MIN 03 Bondowoso adalah salah satu lembaga pendidikan dasar Negeri ber ciri khas agama Islam di kabupaten Bondowoso. Yang di Rekomendasikan oleh Kementerian Agama Kab. Bondowoso, untuk menerapkan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran tematik, yang dilaksanakan pada tahun 2014, dimana lembaga ini menjadi contoh bagi lembaga Madrasah yang lain. dan pada saat itu kemampuan SDM guru yang secara formal masih tidak memiliki kualifikasi akademik lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah (PGMI), tentu hal ini sangat berpengaruh pada kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.<sup>11</sup>

Perangkat pembelajaran sangat penting bagi guru, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara ter-arah dan perangkat pembelajaran sangat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan harus sesuai dengan dengan kurikulum, kebutuhan dan kondisi siswa.

Kenyataannya dilembaga yang saya teliti, MIN 03 Bondowoso ada beberapa guru yang merasa kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, seperti copy paste Rpp. Problem tersebut tetap dianggap sebagai suatu hal yang sangat rumit bagi kebanyakan guru, anggapan rumit tersebut dipengaruhi oleh cara pandang guru terhadap dirinya, karena

---

<sup>11</sup>Nurhabi, (Kepala Madrasah MIN Lombok Kulon Wonosari Bondowoso). Identifikasi Pembelajaran Tematik Integrative, Lombok Kulon, 20 Februari 2016

kurang berpengalaman, tidak memiliki pengetahuan yang komplit, kurangnya motivasi untuk belajar mencoba, hal itu terjadi disebabkan karena kurangnya kesiapan pembelajaran baik dari pihak kepala sekolah maupun guru dalam menerapkan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Problematika Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran K13 untuk pembelajaran Tematik Di Min 03 Bondowoso Tahun Ajaran 2019/2020.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian, fokus penelitian berfungsi untuk memberikan batasan yang jelas tentang *riset problem* (permasalahan penelitian) yang dideskripsikan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso Tahun pelajaran 2019/2020.?
2. Bagaimana problem yang di hadapi guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso Tahun pelajaran 2019/2020.?
3. Bagaimana solusi guru dalam menyelesaikan problem menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso Tahun pelajaran 2019/2020.?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian, tujuan penelitian pada dasarnya adalah untuk menjawab *riset problem* yang telah dipaparkan dalam fokus penelitian, karena itu tujuan bergantung pada permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, tujuan peneliti dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso Tahun pelajaran 2019/2020.?
2. Untuk mendiskripsikan problem yang di hadapi guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso Tahun pelajaran 2019/2020.?
3. Untuk mendiskripsikan solusi guru dalam menyelesaikan problem menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso Tahun pelajaran 2019/2020.?

### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan memberikan manfaat yang terukur dan jelas, baik dalam tataran teoritis maupun praktis. Dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau wacana baru bagi semua pihak, terutama bagi pihak-

pihak yang berkaitan dengan pendidikan secara umum atau pendidikan karakter secara khusus.

b. Menjadi media pembuka wacana dan pengetahuan baru dalam konteks internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui media 'budaya religius' dan mungkin dapat menjadi rujukan oleh peneliti berikutnya dalam penelitiannya.

c. Diharapkan dapat menjadi pegangan rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik, pendidikan yang memiliki kesamaan karakteristik

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Menambah khazanah pengetahuan, dapat mengembangkan wawasan peneliti untuk menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dunia pendidikan.

### b. Bagi Guru.

Penelitian ini diharapkan pada guru, yang berkecimpung dalam dunia pendidikan agar memperhatikan kurikulum pendidikan berkaitan dengan problema guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.

### c. Bagi seluruh warga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Bondowoso.

#### 1. Bagi Siswa.

Sebagai pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik dan meningkatkan pemahaman siswa dalam mencerna ilmu pengetahuan.



## 2. Bagi Guru.

Sebagai evaluasi, Bahan Untuk menerapkan perangkat pembelajaran K13, untuk pembelajaran tematik serta keahlian dan kreatifitas dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif.

## 3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada lembaga pendidikan agar lebih memperhatikan SDM-nya atau guru tentang kesiapannya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

### d. Bagi IAIN Jember

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagi literatur bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti dengan tema ini. Dan juga dapat menjadi wacana serta wawasan baru bagi dunia pendidikan.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istila-istila dalam skripsi yang berjudul “Problematika Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di Min Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2019/2020 (*Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Kecamatan Wonosari Bondowoso TahunPelajaran 2019/2020*) maka hal-hal yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut :

## 1. Problematika.

Suatu masalah atau suatu keadaan, yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan.<sup>12</sup>

Problematika adalah suatu persoalan-persoalan sulit yang dihadapi seseorang, baik yang datan dari faktor intern dan extern.

## 2. Perangkat Pembelajaran

Alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses pembelajaran<sup>13</sup>

perangkat perangkat pembelajaran adalah pedoman seorang guru yang membantu agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara sistematis.

## 3. Kurikulum 2013

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>14</sup>

Kurikulum 2013 adalah pedoman suatu kegiatan, untuk tujuan pendidikan.

## 4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), 276

<sup>13</sup> Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional

<sup>14</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

<sup>15</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta Bumi Aksara, 2013),114

Dengan demikian yang dimaksud dengan problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik adalah suatu persoalan-persoalan yang sulit baik dari faktor intern dan extern, yang dapat membuat suatu kegiatan berkualitas buruk.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dalam sistematika ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, kajian kepustakaan, metode penelitian, penyajian data dan analisis, penutup atau kesimpulan dan saran. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab Satu, meliputi pendahuluan, pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, meliputi kajian kepustakaan yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab Tiga, meliputi metode penelitian, pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat, penyajian data dan analisis, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab Lima, yakni penutup kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak- pihak yang membutuhkan secara umum.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti diantaranya :

- a. Penelitian dilakukan oleh Nur Hasanah yang berjudul “problematika pembelajaran tematik kelas satu di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”

Hasil penelitian menunjukkan problematika pembelajaran tematik kelas 1 di MI Khadijah Malang yaitu terkait masalah proses perencanaan dan proses evaluasinya saja, dimana masalah proses perencanaan itu para guru mengalami kesulitan pada saat membuat jaring-jaring tema, mengaitkan antara satu indikator dengan indikator lainnya, materi satu dengan materi lainnya yang saling berhubungan diantara semua mata pelajaran. selain masalah dalam proses perencanaannay, proses evaluasi juga dirasa sulit oleh para guru tematik, jadi selama proses evaluasi pembelajaran tematik para guru melakukan proses evaluasinya tidak per tema tetapi permata pelajaran.

Adapun unsur persamaanya adalah sama-sama mengalami kesulitan pada perencana dan proses evaluasinya pada siswa, sedangkan perbedaanya adalah terletak pada deskripsi kelasnya dalam penelitian ini kelas satu.

- b. Penelitian ini dilakukan oleh Hasrawati mahasiswa UIN aludin Makasar fakultas tarbiyah dan keguruan yang ditulis pada tahun 2017, dengan judul “*analisis perangkat pembelajaran tematik guru SD Negeri 252 sapiri kecamatan kajang Kabupaten bulukumba*”

Hasil penelitian skripsi ini yang berjudul, analisis perangkat pembelajaran tematik guru SD Negeri 252 sapiri kecamatan kajang Kabupaten bulukumba ini, perangkat pembelajaran tematik yang diterapkan berada dalam tingkat kategori baik. cukup menunjang dan mendukung sehingga siswa dapat meningkatkan belajar tematik dengan tema yang diajarkan. secara keseluruhan aspek yang dinilai menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik guru SD Negeri 252 Sapiri Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, pembelajaran dilakukan berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada siswa dan guru memadukan konsep mata pelajaran tematik dengan mata pelajaran yang lain. hambatan yang terjadi dalam penelitiannya adalah siswa kurang peduli terhadap pembelajarannya, sedangkan cara mengatasinya guru harus menguasai materi dan berprofesional.

Adapun persamaannya adalah dalam sama-sama pembelajarannya berpusat pada dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sedangkan perbedaannya perangkat pembelajaran yang digunakan dapat dikategorikan baik, karena guru sudah menyusun RPP



sesuai dengan kebutuhan siswa, dan selalu memfasilitasi semua kebutuhan yang diperlukan saat KBM.

- c. Penelitian ini dilakukan oleh Hasan Ismail yang berjudul *“Identifikasi Hambatan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di SD N Wonosari IV Gunung Kidul”*.

Hasil penelitian ini adalah hambatan pelaksanaan pembelajaran tematik Di SD N Wonosari IV menunjukkan keterbatasan pemahaman guru tentang konsep perkembangan anak usia SD dan karakteristiknya, keterbatasan pengetahuan guru mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik. dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran tematik. guru kurang disiplin, guru belum memahami pengembangan tematik pada RPP, mengintegrasikan tema dan menilai siswa secara menyeluruh dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Adapun persamaanya adalah sama sama mengidentifikasi hambatan-hambatan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, dan member penilaian terhadap siswa siswi. sedangkan perbedaanya adalah terletak pada tujuan penelitiannya, penelitian ini hanya mendeskripsikan hambatan hambatan guru dalam pembelajaran tematik

**Tabel 2.1**

**Perbedaan Dan Persamaan Peneliti**

No	Penulis	Judul	Perangkat	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Hasanah	Problematika pembelajaran	• RPP	• sama-sama mengalami	• terletak pada

		tematik kelas satu di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang		kesulitan pada perencanaan dan proses evaluasinya pada siswa	subjek penelitian
2	Hasrawati	analisis perangkat pembelajaran tematik guru SD Negeri 252 sapiri kecamatan kajang Kabupaten bulukumba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perangkat pembelajaran.</li> <li>• RPP</li> <li>• Silbus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pembelajarannya berpusat pada siswa dan</li> <li>• memberikan pengalaman langsung kepada siswa,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perangkat pembelajaran yang digunakan dapat dikategorikan baik,</li> <li>• guru sudah menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan siswa,</li> <li>• selalu memfasilitasi semua kebutuhan yang diperlukan saat KBM.</li> </ul>
3	Hasan Ismail	Identifikasi Hambatan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di SD N Wonosari IV Gunung Kidul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi hambatan-hambatan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik,</li> <li>• Memberi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• hanya mendeskripsikan hambatan-hambatan guru dalam pembelajaran tematik</li> </ul>

				penilaian terhadap siswa siswi.	
--	--	--	--	---------------------------------	--

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. penelitian yang dilakukan peneliti adalah mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan penyusunan perangkat pembelajaran tematik K13, mendeskripsikan problem guru dalam menyusun perangkat pembelajaran tematik K13 dan mendeskripsikan solusi guru dalam menghadapi problem tersebut.

yang dimana hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan, guru menyusun perangkat pembelajaran dengan mengkopi paste Komponenya dibuku pedoman guru, dan sarana prasarana kurang memadai, dan solusi yang digunakan lembaga meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan workshop/pelatihan dan menggunakan strategi untuk mengefektifkan pembelajaran.

Adapun persamaannya adalah saat pembelajaran tematik guru memberikan pengalaman langsung kepada siswa, mengidentifikasi hambatan-hambatan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dan sama-sama mengalami kesulitan pada perencanaan dan proses evaluasinya pada siswa.

## B. Kajian Teori

Kajian teori yang digunakan untuk mendasari kegiatan penelitian dengan judul “Problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik Di Min Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2019/2020 (*Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lombok Kulon Kecamatan Wonosarbondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020*)

### A. Kajian Teori Tentang Problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik.

#### a. Pengertian Problematika.

Istila problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan.<sup>17</sup> Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang di harapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.<sup>18</sup> Syukir mengemukakan problematika

---

<sup>17</sup>Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), 276

<sup>18</sup>Muh Rosihuddin, “*Pengertian Problematika Pembelajaran*”, dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html> (10 Oktober 2019)

adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.<sup>19</sup>

Dari penjelasan di atas Dapat diasumsikan bahwasanya problematika adalah berbagai persoalan-persoalan yang belum dapat dipecahkan dan membutuhkan penyelesaian, Problematika yang muncul yaitu ketika berbagai tuntutan dalam pengembangan kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik ini tidak mempunyai arahan yang jelas bagaimana agar kurikulum baru ini dapat memberikan perubahan dalam pendidikan di Indonesia.

Problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik tersebut merupakan sebuah masalah yang harus diatasi, Hal itu terjadi disebabkan karena kurangnya kesiapan pembelajaran baik dari pihak sekolah, maupun guru dalam menerapkan pembelajaran tersebut. Sehingga problem ini berdampak cukup besar pada keberlangsungan kegiatan pembelajaran dikelas.

#### **b. Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013.**

Perangkat adalah alat atau perlengkapan, dan sedangkan yang dimaksud pembelajaran berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 20 dikatakan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada

---

<sup>19</sup>Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), 65

lingkungan sekitar.<sup>20</sup> Secara sederhana pembelajaran bermakna kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>21</sup>

Dapat diasumsikan, perangkat pembelajaran adalah Pada dasarnya istilah pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan dalam beberapa peraturan di antaranya dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian disempurnakan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2013 pada pasal 1 disebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>22</sup>

Dapat di simpulkan perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sekolah sebagai pedoman

---

<sup>20</sup> Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional

<sup>21</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

<sup>22</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.



penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 untuk tahun 2017 terjadi revisi lagi, revisi K13 Tahun 2017 tidak terlalu signifikan, namun perubahan difokuskan untuk meningkatkan hubungan atau keterkaitan antara kompetensi inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD). K13 Revisi Tahun 2017, yang dibuat harus muncul empat macam hal yaitu: PPK, Literasi, 4C, dan HOTS sehingga perlu kreatifitas Guru dalam meramunya. Dalam hal ini Kurikulum 2013 Revisi Terbaru 2017 sangat penting diketahui oleh semua guru yang mengajar di sekolah pelaksana K13, Hasil revisi Kurikulum 2013 yang terjadi salah satunya pada perangkat pembelajaran guru.<sup>23</sup>

### c. Pembelajaran tematik

Menurut Andi Prastowo, Model pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik dengan menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar sambil melakukan (*learning by doing*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*),

---

<sup>23</sup> Loeloek Endah Poerwati & Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 2-3.

sehingga aktivitas pembelajaran itu relevan dan bermakna bagi siswa.<sup>24</sup>

Menurut Sutiyono, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembahasan dalam tema tersebut ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA dan Matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, Bahasa Indonesia, Penjasorkes, dan SBK.<sup>25</sup>

Dari Beberapa pendapat diatas dapat diasumsikan bahwasannya pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam suatu tema yang dibuat secara menarik sehingga bermakna dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

## **1. Penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik**

### **a. Penyusunan Silabus**

Menurut Trianto, silabus adalah penjabaran Rencana pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator

---

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 56

<sup>25</sup> Sutiyono, “*Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*”, Makalah, (Kudus: UPT Pendidikan Kecamatan Gebog Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kudus, 2012), 4

pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Yuliawati adalah seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis, memuat tentang komponen-komponen yang saling berkaitan dalam mencapai penguasaan kompetensi dasar.<sup>27</sup>

Silabus hendaknya memenuhi komponen-komponen dibawah ini, dan di susun berdasarkan struktur sebagai berikut:

- 1) Identitas Mata Pelajaran
- 2) Identitas Sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- 3) Kompetensi Inti
- 4) Kompetensi Dasar
- 5) Tema
- 6) Materi Pokok, ditulis dalam butiran-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 8) Penilaian, yaitu pencapaian hasil belajar peserta didik.

---

<sup>26</sup>Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), 153.

<sup>27</sup>Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press Kabupaten Jember, 2008), 52.

- 9) Alokasi waktu sesi dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- 10) Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar.

#### **b. Penyusunan program tahunan (prota)**

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai. Karena merupakan pengembangan bagi program - program berikutnya.<sup>28</sup>

Dalam program perencanaan menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai, disusun dalam program tahunan. Dengan demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan alokasi waktu yang tersedia untuk kompetensi dasar.<sup>29</sup>

Langkah-langkah menyusun program tahunan sebagai berikut :

1. Mendaftar kompetensi dasar (KD) pada setiap unit berdasarkan pemetaan kompetensi dasar per unit telah disusun.

---

<sup>28</sup> Umar Hamalik, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung, Rosda Karya, 2004) . 95

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta:kencana predada groub,2006). 53

2. Mengisi jumlah jam pelajaran setiap unit berdasarkan analisis alokasi waktu yang telah disusun.
3. Menentukan topic bahasan untuk setiap kompetensi dasar.
4. Membagi habis jumlah jam pelajaran efektif (dalam satu tahun) kesemua unit pelajaran dan semua jenis ulangan berdasarkan pengalokasian waktu yang terdapat dalam hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.<sup>30</sup>

### **c. Penyusunan Program Semester (Promes)**

Rencana program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besarmengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Masnur Muslich, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007),44

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta:kencana predada groub,2006). 53

Langkah-langkah penyusunan program semester sebagai berikut:

1. Mengisi kompetensi dasar (KD) pada setiap unit berdasarkan pemetaan kompetensi dasar per unit yang telah disusun.
2. Mengisi indicator sesuai kompetensi dasar.
3. Mengisi materi pokok.
4. Mengisi jumlah jam pelajaran setiap unit berdasarkan hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.
5. Membagi jumlah jam pelajaran efektif dalam satu semester.

**d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik.**

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran menurut Mulayasa yang dikutip oleh Andi Prastowo, terdapat tiga hal penting yang perlu diperhatikan.

- a. Persiapan (perencanaan) merupakan suatu proses yang diarahkan pada tindakan mendatang, misalnya untuk pembentukan kompetensi, dan mungkin akan melibatkan orang lain, seperti pengawasan dan komite sekolah bahkan orang tua siswa.
- b. Persiapan diarahkan pada tindakan di masa mendatang (*future action*), yang dihadapkan pada berbagai masalah, tantangan, serta hambatan yang tidak jelas dan tidak pasti.

c. Rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai bentuk kegiatan perencanaan, erat hubungannya dengan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan. Oleh karena itu, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dapat dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi.<sup>32</sup>

Dapat diasumsikan bahwa dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu persiapan (perencanaan) tersebut diarahkan pada tindakan mendatang untuk pembentukan kompetensi peserta didik yang juga melibatkan komite sekolah dan orang tua peserta didik, persiapan diarahkan pada tindakan mendatang yang dihadapkan pada berbagai masalah, tantangan dan hambatan yang tidak pasti, rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk kebutuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Menurut Sa'dun Akbar dkk, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah seperangkat perencanaan yang

---

<sup>32</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva press, 2013), 232-234.



dibuat dan disusun oleh guru sebelum mengajar sebagai pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas.<sup>33</sup>

Menurut Sugiyar dkk, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus<sup>34</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diasumsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah perangkat perencanaan pembelajaran yang menggambarkan prosedur dalam proses belajar mengajar untuk satu atau beberapa pertemuan yang telah disusun sebelumnya oleh guru dan telah dijabarkan dalam silabus.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang direvisi pada tahun 2018 ada beberapa hal yang perlu diperhatikan demi terwujudnya kompetensi yang ingin dicapai, berikut rinciannya:

1. Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter ( PPK) di dalam pembelajaran. Karakter yang diperkuat yaitu : religious, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas.
2. Mengintegrasikan literasi, yaitu:
  - a. Literasi Dini ( Early Literacy)

---

<sup>33</sup> Sa’dun Akbar dkk, Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar..., hal 39

<sup>34</sup> Sugiyar dkk, Pembelajaran Tematik, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2009), hal 13-

- b. Literasi Dasar ( Basic Literacy)
- c. Literasi perpustakaan (Library Literacy)
- d. Literasi Media ( Media Literacy)
- e. Literasi Teknologi ( Basic Literacy)
- f. Literasi Visual ( Visual Literacy)

3. Mengintegrasikan keterampilan abad 21 atau 4C, yaitu:

- a. *Creative*
- b. *Critical Thinking*
- c. *Communicated*
- d. *Collaborative*

4. Mengintegrasikan *Higher, Order,Thinking, Skill* yang merupakan kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif. Siswa mampu untuk memprediksi, mendesain, dan memperkirakan<sup>35</sup>

Dalam RPP tematik terdapat komponen-komponen sebagai berikut.<sup>36</sup>

- 1. Tema dan judul yang akan dipelajari dalam pelajaran
- 2. Identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang di alokasikan)
- 3. Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan.

---

<sup>35</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018) 99

<sup>36</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). 266.

4. Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian kompetensi dasar dan indikator.
5. Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator
6. Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai
7. Penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian.<sup>37</sup>

Dengan demikian, Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru harus menampakkan keterkaitannya dengan keadaan dunia nyata disekitar peserta didik, serta memuat rencana kegiatan yang benar-benar melibatkan peserta didik secara aktif, RPP bukan semata-mata laporan untuk pejabat atasan, RPP lah yang mengingatkan guru tentang tugas-tugas atau langkah-

---

<sup>37</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).270

langkah apa yang harus dilaksanakan bersama- sama dengan peserta didik.<sup>38</sup>

## **2. Problem guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik**

### **a. Problem Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik.**

Secara rinci problem guru dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik adalah kesulitan mereka dalam:

- a. Menjabarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ke dalam Indikator.
- b. Mengembangkan indikator dalam bentuk kata kerja operasional yang dikembangkan dari kata kerja operasional pada kompetensi dasar.
- c. Melakukan pemetaan terhadap Kompetensi Dasar lintas mata pelajaran dan memadukan Kompetensi Dasar dalam sebuah tema.
- d. Menjabarkan indikator menjadi materi pembelajaran.
- e. Merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- f. Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai materi yang dijabarkan dari indikator.

---

<sup>38</sup>Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press Kabupaten Jember, 2008), 73.

- g. Dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, kemampuan peserta didik, ketersediaan sarana, kondisi dan alokasi waktu.
- h. Mengurutkan langkah pembelajaran sesuai dengan tema, metode yang sesuai dengan pembelajaran ilmiah, karakteristik mata pelajaran, kemampuan peserta didik, dan ketersediaan sarana.
- i. Kontekstualisasi pembelajaran.
- j. Menyediakan alat peraga murah, sederhana dan efektif dalam membantu tercapainya proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan mencapai kompetensi yang ditentukan.
- k. Memilih sumber belajar yang sesuai dari sumber aslinya
- l. Melakukan evaluasi yang sesuai dengan materi, karakteristik mata pelajaran, menggambarkan hasil belajar yang sebenarnya; dan membuat format penilaian dengan berbagai komponen<sup>39</sup>

Kemampuan membuat perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang harus dimiliki oleh guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan, teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran. aspek aspek tersebut merupakan

---

<sup>39</sup>Dwi Ramdani Prastianingsih dkk, *Jurnal Penelitian Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*, 5

unsure utama yang secara minimal harus ada dalam setiap perencanaan pembelajaran sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membentuk kompetensi siswa<sup>40</sup>

Dapat diasumsikan bahwa dalam menyusun perangkat pembelajaran, guru harus melihat kondisi lingkungan dan karakter peserta Didik, agar proses pembelajaran membuahkan hasil yang maksimal.

#### **b. Kurangnya kompetensi pedagogik guru.**

Kompetensi dalam Bahasa Inggris disebut *competency*, merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja yang dicapai setelah menyelesaikan suatu program pendidikan.<sup>41</sup> Menurut Charles E. Johnson, mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>42</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a bahwa, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan

---

<sup>40</sup> Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep Dan Implementasi*. (Bandung, alfabeta, 2010), 115

<sup>41</sup> J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), 17

<sup>42</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 25

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>43</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat di asumsikan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan, pengetahuan yang sebaiknya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaanya.

Kompetensi yang harus di miliki guru adalah kompetensi pedagogik. Karena Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik. secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>44</sup>

Dapat di asumsikan bahwa guru yang kurangnya kompetensi pedagogik, guru akan mendapat problem dalam hal, menyusun perangkat pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik.

---

<sup>43</sup> Ibid, 135.

<sup>44</sup> J.B Situmorang dan Winarno, Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik, ...hlm.23



### **c. Kurangnya Sarana pembelajaran**

Sarana pembelajaran merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. salah satu keberhasilan belajar adalah bahwa belajar membutuhkan sarana yang cukup.

Menurut Syafaruddin adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, LCD, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. menurut mulyasa menjelaskan bahwa sarana adalah peralatan dan kelengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang, kelas meja, kursi serta alat-alat dan media pembelajaran.<sup>45</sup>

Dapat diasumsikan bahwa sarana pembelajaran adalah peralatan dan kelengkapan yang digunakan guru secara langsung untuk pada saat kegiatan belajar mengajar.

### **3. Solusi Madrasah Untuk menghadapi problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran tematik.**

Kepala Madrasah memiliki peran sangat penting dan bertanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan sekolah dan Kepala Madrasah harus tau problem yang berada di lembaganya. dan mencari solusi untuk mengatasi problem

---

<sup>45</sup> Syafaruddin dkk, *Administrasi Pendidikan (Medan: perdana publishing 2016)*, 156.

tersebut. berikut solusi yang dilakukan Kepala madrasah untuk menghadapi problem tersebut:

**a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik.**

Dalam kerangka menejemen sekolah, perencanaan bermakna bahwa, sekolah harus berfikir untuk menentukan sasaran-sasaran yang dituju, untuk pencapaian hasil akhir dari perencanaan, sekolah harus cermat untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut. dan untuk mencapai sasaran tersebut maka sekolah dapat memperoleh serta mengikat sumber daya yang diperlukan, anggota organisasi dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan secara konsisten dengan tujuan dan prosedur yang telah dipilih dan kemajuan kearah tujuan dapat dipantau dan diukur, sehingga tindakan perbaikan dapat di ambil apabila kemajuan itu tidak memuaskan.<sup>46</sup>

Menurut Ngalim Purwanto dalam hikmat mengatakan bahwa setiap program memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan. perencanaan adalah suatu cara menghapiri masalah-masalah. dalam penghampiran masalah itu, si perencana berbuat merumuskan apa saja yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. didalam setiap perencanaan ada dua faktor yang harus diperhatikan, yaitu

---

<sup>46</sup> Sudarwan Damin dan Suparto, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, 8-9

faktor tujuan dan faktor sarana, baik sarana personal maupun material.<sup>47</sup>

a) Factor tujuan dalam hal ini adalah pihak sekolah merencanakan sasaran yang akan dicapai sesuai dengan visi dan misi sekolah.

b) Factor sarana personal, yaitu sekolah dalam merencanakan suatu sarana harus memperhatikan tingkat profesionalitas guru dan Factor sarana materil, yaitu sarana maupun prasarana yang siap mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran dikelas

Penyusunan RPP. Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang standar proses, telah menjelaskan tentang perlunya memperhatikan beberapa prinsip dalam menyusun RPP. Salah prinsip yang perlu diperhatikan dalam menyusunnya adalah karakteristik peserta didik yang paling penting untuk diketahui adalah kemampuan kognitif (intelektual) minat, perkembangan bahasa, dan gaya belajarnya,<sup>48</sup>

Dengan memperhatikan prinsip tersebut maka selanjutnya guru akan dengan mudah menentukan strategi, metode media, dan sumber belajar apa yang harus digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai, pengolahan kelas akan lebih terkontrol, guru bisa

---

<sup>47</sup> Hikmat, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 4

<sup>48</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 261 -262.

dapat menguasai kelas terutama untuk peserta didik yang sekiranya memerlukan perlakuan Khusus. Hal ini penting karena memahami karakteristik peserta didik menjadikan guru dapat memberikan layanan yang optimal kepada peserta didik sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan potensinya masing-masing sehingga dapat berkembang secara optimal.

Menurut Hamzah B Uno yang dikutip oleh Andi Prastowo menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran diperlukan untuk mendapatkan perbaikan kualitas pembelajaran, dengan asumsi-asumsi yang mendasarinya, yaitu:

- a) Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
- b) Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan system.
- c) Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar.
- d) Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan kepada siswa perorangan.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva press, 2013), 232-234.

## **b. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru**

Standar kompetensi guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 membahas tentang standar kualifikasi kompetensi guru dimana disebutkan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualitas akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional.<sup>50</sup>

Ada beberapa strategi pemerintah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru, yaitu sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi, dan pendidikan profesi.
2. Pemenuhan hak dan kewajiban guru sebagai tenaga profesional sesuai dengan prinsip profesionalitas.
3. Penyelenggaraan kebijakan strategi dalam pengangkatan, penempatan, pemindahan, dan pemberhentian guru sesuai dengan kebutuhan, baik jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi, maupun sertifikasi dilakukan secara merata, objektif, transparan, dan akuntabel untuk menjamin keberlangsungan pendidikan
4. Penyelenggaraan kebijakan strategis dalam pembinaan dan pengembangan profesi guru untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian profesional.

---

<sup>50</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 membahas tentang standar kualifikasi kompetensi guru, diterbitkan pada 4 Mei 2007

5. Peningkatan pemberian penghargaan dan jaminan perlindungan terhadap guru dalam melaksanakan tugas profesional.
6. Pengakuan yang sama antara guru yang bertugas pada satuan pendidikan yang diselenggarakan masyarakat dengan guru yang bertugas pada satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah dan pemerintah daerah.
7. Penguatan tanggung jawab dan kewajiban pemerintah dan pemerintah daerah dalam merealisasikan pencapaian anggaran pendidikan untuk memenuhi hak dan kewajiban guru sebagai pendidik profesional,
8. Peningkatan peran serta masyarakat dalam memenuhi hak dan kewajiban guru.<sup>51</sup>

Dalam meningkatkan standart kualitas akademik dan kompetensi guru, sebagai berikut:

### **1. Menempuh jalur pendidikan sesuai Bidangnya**

Guru adalah faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, betapun bagusnya sebuah kurikulum, hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan guru diluar maupun didalam kelas.

---

<sup>51</sup> Mulyasa .E, *Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 6.

Adapun standart pendidik dijelaskan dan peraturan pemerintah Republic Indonesia nomor 19 tahun 2005 pasal 28 yaitu:

- a. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Kualifikasi akademik sebagai pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:
  1. Kompetensi pedagogik.
  2. Kompetensi kepribadian.
  3. Kompetensi professional,
  4. Kompetensi sosial.
- d. Seorang yang tidak memiliki ijazah atau sertifikasi keahlian, sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan

dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati ujian kelayakan dan kesetaraan.<sup>52</sup>

Dapat diasumsikan bahwa guru harus memenuhi tuntutan standar profesional yang diinginkan pemerintah sebagai wujud dari keinginan menghasilkan guru-guru yang mampu membina peserta didik sesuai dengan tuntutan masyarakat.

## **2. Mengadakan pelatihan**

Dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil karangan Kasmir, dikatakan bahwa pelatihan itu adalah proses dimana pemberian skill, wawasan, maupun ilmu dan lain sebagainya kepada karyawan tersebut menjadi baik<sup>53</sup>

Pelatihan adalah sesuatu kegiatan yang telah dilakukan oleh suatu organisasi untuk memberi penambahan wawasan, keahlian, dan untuk mempelajari karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya<sup>54</sup>

Dari pengertian diatas maka dapat di asumsikan bahwasanya pelatihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk menambah wawasan, keahlian dan ilmu pengetahuan.

---

<sup>52</sup> Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, (jakarta, 2005), 3

<sup>53</sup> Kasmir, Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktek, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 126

<sup>54</sup> ibid 126



Mengingat tugas pendidik yang berat maka perlu untuk selalu di update pengetahuan, wawasan, keterampilannya menuju kepada pengembangan guru yang diharapkan. Selama kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan belum bisa mencapai takaran ideal maka yang bersangkutan harus mendapatkan pelatihan yang terus-menerus.

### **c. Pengadaan Sarana**

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan saat proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses Pendidikan atau pengajaran. Ketersediaan sarana dan prasana merupakan salah satu komponen penting yang harus dipenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan yang baik.

Menurut ketentuan ini Permeniknas No. 24 Tahun 2007, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 119

Dapat diasumsikan sarana dan prasarana pembelajaran adalah fasilitas yang sangat diperlukan dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan ini sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

1. Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet.
2. Rapi, indah,,anggun dan asri sehingga menyejukan pandangan dan perasaan siapa pun yang memasuki kopleks sekolah.
3. Kreatif, inovatif, responsive, dan bervareasi sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi peserta didik.
4. Memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderunganbongkar pasang bangunan.
5. Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosial-religius seperti mushala atau masjid.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 121

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah sebagaimana menurut Creswell dalam Ajat Rukajat bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari individu, nilai-nilai sosial sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori baru pola pengetahuan tertentu).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang bagian dari metode kualitatif yang mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.<sup>57</sup>

Alasan peneliti memilih studi kasus karena objek penelitian yang sedang diteliti terdapat banyak kasus. Dengan ini peneliti berharap dapat mengkaji beberapa kasus tentang problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah 03 yang menjadi objek penelitian

---

<sup>57</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135.

## B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di MIN 03, Desa Lombok Kulon, Wonosari, Bondowoso. MIN 03 ini, merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik dari Tahun 2015, Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan, Desa Lombok Kulon terdapat dua lembaga pendidikan dasar, yang letaknya berdekatan, kedua lembaga tersebut, saling bersaing dalam hal mencetak peserta didik yang berprestasi, dan salah satu keluarga dari peneliti, berada di MIN 03, yang memudahkan peneliti mendapatkan informasi. Meskipun Min 03 ini selalu mencetak peserta didik yang berprestasi, Min 03 ini mempunyai problem dalam menyusun perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik, dalam hal ini peneliti tertarik untuk memilih lokasi ini.

## C. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pemilihan subyek sumber data dengan pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tau apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.<sup>58</sup>

Melalui teknik *purposive*, akhirnya ditetapkan subjek yang menjadi informan kunci sebagai sumber data, antara lain:

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 53-54

- a) Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03. Selaku pemimpin di lembaga tersebut yang mengetahui tentang kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut.
- b) Guru kelas IV, V dan VI MIN 03, Wonosari Bondowoso, selaku guru yang mengajar pelajaran tematik
- c) Siswa kelas IV, V dan VI MIN 03, Wonosari Bondowoso, selaku orang yang melaksanakan pembelajaran tematik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>59</sup> Berdasarkan jenis penelitian dan data yang akan digali, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **a. Observasi.**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian dan ikut merasakannya.<sup>60</sup>

Alasan menggunakan metode observasi ini karena memungkinkan penulis dapat melihat langsung bagaimana proses

---

<sup>59</sup>Sugiono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif,,kualitatif dan R&D.* (bandung: Alfabeta,2015),308

<sup>60</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif,,kualitatif dan R&D.* (bandung: Alfabeta,2015),308

pembelajaran tematik di kelas IV,V dan VI MIN 03 Bondowoso. metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data bagaimana cara siswa mengikuti pembelajaran tematik di mIN 03 Bondowoso.

Teknik Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif, teknik ini adalah pengamatan terhadap objek secara langsung, dengan hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan.<sup>61</sup>

adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kondisi objek penelitian, kegiatan belajar mengajar (KBM) tematik siswa kelas IV.V dan V Min 03 Bondowoso.

#### **b. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedemoan wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>62</sup>

Berikut permasalahan yang akan ditanyakan peneliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik?

---

<sup>61</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 220.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

2. Bagaimana guru dalam membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik ?
3. apa ada kesulitan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran tematik?
4. Bagaimana sara prasarana di MIN 03 Bondowoso?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran siswa kelas IV,V dan VI Min 03 Bondowoso?
6. Bagaimana cara mengatasi problem yang dihadapi guru di MIN 03 Bondowoso?

Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara ini karena peneliti ingin mendapatkan data lebih mendalam dari informan.

### **c. Dokumentasi.**

Dokumentasi diartikan sebagai sesuatu yang diambil untuk dijadikan bukti untuk menunjang pada saat penelitian. oleh sebab itu, dalam peneliti membutuhkan beberapa dokumen penting dan perangkat pembelajaran yang berada di MIN 03 bondowoso, sebagai berikut:

- a. Sejarah MIN 03 Bondowoso.
- b. Profil, Visi dan misi MIN 03 Bondowoso.
- c. Program tahunan (prota) IV, V dan VI, Min 03 Bondowoso tahun ajaran 2019/2020.
- d. Program semester (promes) IV, V dan VI, Min 03 Bondowoso tahun ajaran 2019/2020.
- e. Silabus IV, V dan VI, Min 03 Bondowoso tahun ajaran 2019/2020.

- f. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik IV, V dan VI,  
Min 03 Bondowoso tahun ajaran 2019/2020.

## E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data Kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.<sup>63</sup>

### 1) Reduksi data (Reduction)

Melalui tehknik reduksi data ini, peneliti memilih hal-hal yang pokok dari hasil catatan lapangan atau mengambil poin-poin penting sesuai dengan data yang di inginkan, kemudian membuang hal-hal yang di anggap tidak perlu atau tidak penting disajikan dalam penelitian.

### 2) Penyajian data (Display)

Setelah peneliti dapat mereduksi data, kemudian menyajikan data kedalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

### 3) Verikasion/couclusion Drawing

Peneliti ini akan membuat kesimpulan-kesimpulan dari data atau bukti yang diperoleh. Sehingga dengan kesimpulan-kesimpulan tersebut peneliti dapat menemukan deskripsi atau gambaran objek penelitian

---

<sup>63</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (pendekatan kualitatif,, kualitatif,dan R&D). 337



yang sebelumnya remang-remang atau tidak jelas, dan setelah diteliti dapat ditemukan kejelasannya.

## F. Keabsahan Data

Menurut Sugiono dikatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, dan *member check*.<sup>64</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diperoleh selama ini sudah benar atau tidak. Apabila data diperoleh dan setelah di cek pada sumber data yang asli maupun data pendukung lainnya ternyata ditemukan tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Untuk mengecek data kembali sudah benar atau tidak, yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumen

### 3. Triangulasi

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi, dokumentasi untuk memastikan kredibilitas data yang sudah diperoleh. Apabila ada data yang berbeda, maka melakukan diskusi kembali kepada Kepala Madrasah, waka kurikulum, guru, siswa untuk

---

<sup>64</sup>Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). 368

memastikan mana yang dianggap benar atau tidak, dari sudut pandang yang berbeda.

Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.<sup>65</sup>

- a) Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- b) Triangulasi tehnik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda
- c) Triangulasi Waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Melalui teknik triangulasi ini peneliti menggabungkan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.<sup>66</sup>

#### 4. Analisis kasus negative.

Apabila peneliti masih menemukan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian, maka peneliti melakukan analisis atau pengecekan kembali terkait dengan mengapa problematika terjadi, kemudian peneliti memastikan hasil analisis tersebut.

#### 5. Mengadakan member check.

---

<sup>65</sup> Sugiono, (metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D), 274

<sup>66</sup> Sugiono, (metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D), 274

Member cek ini dilakukan oleh peneliti setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan dalam bentuk kesimpulan. Kemudian peneliti mengecek kembali data yang diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa melalui diskusi kelompok. Apabila data ditemukan sudah disepakati, maka peneliti akan melakukan diskusi kembali. Dan apabila dari hasil diskusi tersebut masih ditemukan perbedaan-perbedaan, maka peneliti akan menyesuaikan dengan apa yang diperoleh.

## **G. Tahap tahap penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan. Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap pra lapangan**

#### **a) Menyusun rancangan penelitian**

Rancangan penelitian berisi: latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, rumusan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, perancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

#### **b) Studi eksplorasi**

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan berusaha mengenal

segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah MIN 03 Wonosari, Bondowoso

d) Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen peneliti meliputi: menyusun daftar pertanyaan, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>67</sup>

b) Pengolahan data

---

<sup>67</sup>W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Budi Utama), 110

Dari hasil pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c) Analisis data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan hasil.

**3. Tahap pelaporan.**

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 48.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan disesuaikan fokus yang diteliti. Adapun gambaran obyek penelitian sebagai berikut:

##### **1. Sejarah singkat MIN Lombok kulon wonosari**

MIN 03 Wonosari Bondowoso adalah lembaga pendidikan Madrasah Tingkat Ibtidaiyah yang terletak di Jl Trunojoyo No 02 Lombok Kulon Wonosari Bondowoso, dan berdiri pada tahun 1996, dari statusnya sebagai swasta hingga menjadi negeri pada Tahun 1997, dengan nomer SK MEN.No. 77397, Tanggal 14 November 1997 Lembaga ini pertama kali didirikan Oleh KH. Mansyur dengan dibantu oleh KH. Muhammad, KH. Ahmad, KH. Salim, dan KH. Zaenal. Semenjak dinegerikan lembaga tersebut dipimpin Oleh Bapak Atmidjo (1997-2002), Bapak Rosyidi A.K, A.Ma (2002-2004), Ibu Dra Mutfiatul Karimah M.Pd, (2004-2008), Bapak Subari, S.Pd.I MM. (2008-2010), Bapak Dr, H. Abd Muhith, S.Ag, M.Pd.I (2010-2015), Bapak Nurhadi, S.Pd, SD. (2016-sekarang)<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Dokumentasi, MIN 03 Bondowoso 27 Maret 2020

## 2. Visi dan Misi

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Bondowoso adalah sebagai lembaga pendidikan yang mengemban amanah untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Madrasah,. Oleh karena itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 memiliki visi dan misi Madrasah yang dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan Yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Visi dan Misi MIN 03 Bondowoso**

Visi	Misi
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan keagamaan</li><li>2. Peningkatan prestasi siswa</li><li>3. Peningkatan prestasi kesenian</li><li>4. peningkatkan pelayanan terhadap siswa</li><li>5. pengolahan administrasi keuangan</li><li>6. Peningkatan prestasi UAM/UM/UMBD</li><li>7. Penata lingkungan madrasah yang ramah,nyaman aman, indah, rindang dan kondusif untuk belajar</li><li>8. Mendapat kepercayaan dari masarakat</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melaksanakan pembiasaan sholat berjamaah</li><li>2. Membiasakan berahlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari</li><li>3.mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler</li><li>4.membiasakan paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, teaching and larning</li><li>5. Mengelola administrasi keuangan dan tata persuratan dengan transparan dan akuntable</li><li>6. Melakukan trayout</li><li>7. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat<sup>70</sup></li></ol>

<sup>70</sup> Dokumentasi, MIN 03 Bondowoso 27 Maret 2020

### 3. Data guru

**Tabel 4.2**  
**Data guru dan Pegawai**

No	Nama	Jabatan
1	Nurhabi, S.Pd.SD	Kepala madrasah
2	Fathorrazi, S.Pd.I	Guru Kelas III
3	Nur Haniah, S.Pd.I	Guru Kelas II
4	Imam Wahyudi, S.Pd.I	Guru Agama
5	Eka Suhandik Aries, S.Pd.I	Guru kelas VI
6	Mohammad Mofid, S.Pd.	Guru kelas V
7	Syaiful Rijal, S.Pd.I	Guru Agama
8	M. Junaidi, S.Pd	Guru Olahraga
9	Zaifudin Zuhri, S.Pd.I	Guru Kelas IV
10	Ilyas, S.Pd.I	Guru Agama
11	Lut Milah, S.Ag.	Guru Kelas 1
12	Heny Susanti	Pengadministrasian
13	Siti lailatul Fajriah, S.Pd.I	Ka. Laboratorium
14	Andri Febrianto, S.Kom	TIK
15	Afin Noer Isnaini	Guru
16	Ainur Rafik, S.P	Guru
17	Mashuri, S.Pd.	Petugas Kebersihan
18	Fawaid	Pengaminitrasian
19	Irma Nur Waqiah, S.Pd.I	Pendamping tematik
20	Enggelia Dwi Endi P, S.Pd	Guru
21	Sofyan, S.Pd.I	Guru
22	Abdurrahman, S.H	Satpam
23	Syaiful Rizal, S.Kom	Operator data
24	Baratut Taqiah, S.Ag.	Guru
25	Sunardi Kurniawan, S.Pd.I	Guru



#### 4. Data siswa

Adapun perincian secara kuantitas jumlah siswa MIN 03 Bondowoso Tahun ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data siswa**  
**Min 03 tahun ajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	10	11	21
	IB	11	10	21
2	II	13	10	23
3	III	16	16	32
4	IV	12	10	22
5	V	18	10	28
6	VI	14	12	26
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				<b>173</b>

#### 5. Sarana prasarana

**Tabel 4.4**  
**Jumlah sarana Prasarana Di MIN 03 Bondowoso**

No	Ruang	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Kantor Guru	1
3	Kelas Belajar	8
4	Kamar Kecil	3
5	Masjid	1
6	Kantin	1
7	Perpustakaan	1
8	Unit Kesehatan Sekolah	1
9	Kolam renang	1

10	Parkiran	1
11	Aula	1

## 6. Program ekstrakurikuler

**Tabel 4.5**  
**Program kegiatan MIN 03 Bondowoso**

No	Program	Kegiatan
1	Muatan lokal	Bahasa Madura TIK
2	KO kurikuler	TPQ Kaligrafi Arab Seni tari/drama
3	Ekstrakurikuler	Pramuka Kesenian/Drum Band Olahraga Seni tilawah, lukis dan Zamroh
4	Pembiasaan	Sholat dhuha Tahfids Kajian Kitab Amsilati <sup>71</sup>

## 7. Deskripsi kelas atas (IV,V, dan VI)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas atas yaitu Empat, Lima, Dan Enam. Berikut banyak peserta didik kelas:

1. Kelas empat terdapat 22 peserta didik. Adapun jumlah siswa pada Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

<sup>71</sup> Dokumentasi, MIN 03 Bondowoso 27 Maret 2020

**Deskripsi kelas IV MIN 03 Bondowoso**

No	Keterangan	Jumlah
1	Putra	12
2	Putri	10
Jumlah		22

**Tabel 4.7**

**Absensi siswa kelas IV MIN 03 Bondowoso**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Abdul Waris	IV
2	Abdul Jailani	IV
3	Dika Prasetyo	IV
4	Elisa	IV
5	Fais Ali Fikri	IV
6	Imvitahul Mawaddah	IV
7	Intan Nuraini	IV
8	Kamila Saadah	IV
9	Lauratul Jannah	IV
10	Muhammad Ferdi	IV
11	Muhammad Haikal Firdaus	IV
12	Muhammad Kholid Aldiansyah	IV
13	Muhammad Ridwan Habibullah	IV
14	Mohammad Fahmi Sairy	IV
15	Muhammad Faizin	IV
16	Muhammad Zaim Zamissabiq	IV
17	Na'ilatul Kamelia	IV
18	Novita Kumala Sari	IV
19	Qonitatul Muqontharah	IV
20	Riyanto	IV
21	Zulfikar Ainul Yakin	IV

22	Rossa Aprisia	IV
----	---------------	----

2. Kelas lima terdapat 28 peserta didik. Adapaun jumlah siswa pada Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi kelas V MIN 03 Bondowoso**

No	Keterangan	Jumlah
1	Putra	18
2	Putri	10
Jumlah		28

**Tabel 4.9**  
**Absensi siswa kelas V MIN 03 Bondowoso**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Muhammad Hamdan Nurul Alam	V
2	Muhammad Yasin	V
3	Ahmad Aldi Firmansyah	V
4	Ahmad Fiqri Ramadhani	V
5	Ahmad Makinun Amin	V
6	Ahmad Faris Ananta	V
7	Cindy Khoirun Nisa'	V
8	Elin Nafisah	V
9	Feby Lia Safitri	V
10	Firda Yulisa	V
11	Gilang Saputra	V
12	Hamdani	V
13	Inayah Wulandari	V
14	Lauriyatul Fajriyah	V
15	Muhammad Hasyim Asy'ari	V
16	Muhammad Iqrom	V

17	Moch. Alphin	V
18	Muhammad Khoirul Arianto	V
19	M. Reyhan Rezza	V
20	Mohammad Wahyu Maulana	V
21	Robital Fahru	V
22	Sherina Izzatul Kamilah	V
23	Shodikil Wa'dih	V
24	Wilda Faradisa Aflahiyah	V
25	Zaniyatul Hasanah	V
26	Nurhahizah Ecka Novhyanti	V
27	Mahrus Sumbillah	V
28	Dwi Cahyono	V <sup>72</sup>

3. Kelas Enam terdapat 26 peserta didik. Adapaun jumlah siswa pada Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.0**  
**Deskripsi kelas VI MIN 03 Bondowoso**

No	Keterangan	Jumlah
1	Putra	14
2	Putri	12
Jumlah		26

**Tabel 5.1**  
**Deskripsi kelas VI MIN 03 Bondowoso**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Abdul Aziz	VI
2	Abdul Mu'is	VI
3	Atikatul Isnaini	VI

<sup>72</sup> Dokumentasi, MIN 03 Bondowoso 27 Maret 2020

4	Aenayatul Hasanah	VI
5	Iqbal Ainuddien	VI
6	Jamilatun Nufilah	VI
7	Lia Agustin	VI
8	Maulidatul Masruroh	VI
9	Muhammad Hamdan	VI
10	Muhammad Rifan Sauqi	VI
11	Muhammad Ziyad Ifdholin	VI
12	Nur Aini Adelia	VI
13	Nur Halizah	VI
14	Selviatus Anggraeni	VI
15	Sobri Satrio	VI
16	Syafi'ul Hotim	VI
17	Tanzilur Rohmah	VI
18	Umar Alfaruq	VI
19	Farah Izul Aulia Maghfiroh	VI
20	M. Alfin Husnul Rizal	VI
21	Anggun Farida	VI
22	Muhammad Fadil Bashori	VI
23	Desi Murniawati	VI
24	Ahmad Zainuri	VI
25	Ahmad Rizki Maulana	VI
26	Muhammad Al Imron	VI

Di MIN 03 Bondowoso Mata pelajaran tematik diberikan seminggu 6 kali yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu.<sup>73</sup>

<sup>73</sup> Dokumentasi, MIN 03 Bondowoso 10 2020 Agustus

## **B. Penyajian data dan analisis**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu memakai tiga teknik yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi, berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data tentang, Problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso tahun ajaran 2019/2020.

Setelah memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan akan memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian.

Data yang akan digali adalah Bagaimana guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso. Bagaimana problem guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso. Bagaimana solusi Kepala Madrasah untuk menyelesaikan problem menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso.

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka data-data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

## **1. Penyusunan perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik di Min 03 Bondowoso**

Perubahan kurikulum KTSP ke K13 menjadi problem bagi MIN 03 Bondowoso terutama guru, Pada awalnya MIN 03 merasa keberatan atas diberlakunya kurikulum 2013, karena pada saat itu tataran konsep dan penerapannya masih mengalami kebingungan atau kebingangan. Dengan demikian pada perencanaanya tetap mengacu pada aturan-aturan yang ditetapkan oleh pusat, yaitu kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum pastinya bukan persoalan yang mudah bagi MIN 03 Bondowoso. Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Nurhabib selaku Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa:

“yang jelas, semua yang baru pasti ada masalah, seperti Kurikulum 2013, karena sejak waktu itu masih diterapkannya KTSP. Sehingga guru mempelajarinya autodidag, ketika waktu itu saja. Sampai saat ini guru masih mempunyai kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajarannya, apalagi guru disini masih belum ada pelatihan, belum lagi 100 persen paham, sudah ada revisi lagi. Revisi menyebabkan banyak masalah ketika di lembaga, terutama dalam pelaksanaannya”<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara Kepala Madrasah MIN 03, peneliti dapat mengemukakan bahwasanya, perubahan kurikulum 2013 di MIN 03 Bondowoso ini, guru mengalami problem dalam menyusun perangkat pembelajaran K13, untuk pembelajaran tematik. perangkat pembelajaran tersebut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

---

<sup>74</sup> Nurhabib, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 09 Maret 2020



Penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran K13, untuk pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso, sangat memudahkan guru dalam menyusunnya, seperti pernyataan Bapak Zaifudin Zuhri, S.Pd.I Guru Kelas IV., berikut pernyataanya.

“Kurikulum 2013 memudahkan guru dalam menyusun RPP mas. karena saya kalau menyusun RPP tematik, yang pertama saya mengambil buku pedoman guru, didalam buku pedoman guru komponen – komponen yang dibutuhkan sudah ada didalam buku pedoman guru, lalu saya masukkan komponen tersebut ke dalam RPP.sesuaikan dengan media, metode dan penilaian pembelajaran.”<sup>75</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat mengemukakan bahwasaya penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pada kurikulum 2013, sangat memudahkan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perangkat pembelajaran kurikulum 2013, disusun sebelum tahun ajaran baru dan ketika tahun ajaran baru dimulai, perangkat pembelajaran harus sudah selesai. seperti pernyataan Bapak Ilyas S.Pd selaku Waka Kurikulum, menyatakan Bahwa:

“Penyusunan perangkat pembelajaran di Min 03 Bondowoso dibuat ketika tahun ajaran Baru dan perangkat pembelajaran harus siap digunakan pada saat tahun ajaran baru, dan juga penyusunannya melibatkan seluruh guru MIN 03 Bondowoso beserta stafnya.”<sup>76</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengemukakan bahwa perangkat pembelajaran K13 di buat

---

<sup>75</sup> Zaifudin Zuhri, *wawancara*, MIN 03 Bondowoso, 16 November 2020

<sup>76</sup> Ilyas, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 29 Oktober 2020

sebelum tahun ajaran baru dan pada saat tahun ajaran baru berlangsung perangkat pembelajaran sudah harus selesai.

## **2. Problem guru dalam menyusun perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik.**

Di dalam pembelajaran tematik kepala madrasah mempunyai cara sendiri untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru di kelas, untuk mengetahui problematika yang terjadi, sebagaimana yang disampaikan Bapak Nurhabi selaku kepala Madrasah, bahwa:

“Sebagai Kepala Madrasah, saya harus tau mas, semua problematika yang berada di Madrasah ini, biasanya pada waktu rapat 3 bulan sekali, saya selalu menanyakan kepada semua guru, apakah ada kesulitan dalam, mengajar dikelas. Kemudian ketika saya sudah mengetahui saya memberi pengarahan kepada guru tersebut. Selain saya melakukan pengawasan dan pengarahan pada guru-guru, saya juga berusaha untuk mengikutkan pelatihan-pelatihan diluar sekolah dan didalam sekolah, terutama pada guru-guru yang sering bermasalah”

Apa yang dikatakan kepala Madrasah tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Eka Suhandik Aries selaku Guru Kelas VI bahwa Kepala Madrasah mengadakan rapat tiap 3 bulan sekali sebagai ajang evaluasi juga sebagai sebuah langkah untuk memperkuat tali silaturahmi antar sesama guru, sekaligus berbagi pengalaman masalah pendidikan. Berikut wawancanya Eka Suhandik Aries menyatakan bahwa:

“Kepala sekolah selalu mengadakan rapat 3 bulan sekali, untuk membahas masalah-masalah yang terjadi disekolah dan memperkuat tali silaturahmi antar sesama guru, didalam pertemuan kita musawarah saling berbagi pengalaman.

Termasuk kalau saya tidak mengerti masalah tematik, saya Tanya ke teman saya yang sudah faham.<sup>77</sup> “



Gambar II: Kegiatan Rapat 3 bulan sekali guru MIN 03 Bondowoso

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat ditarik disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam menemukan problematika yang ada di MIN 03 ini dengan cara rapat tiap 3 bulan sekali, sekaligus untuk evaluasi penilaian dan mempererat tali silaturrahi. Berikut problem yang dihadapi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran sebai berikut:

#### **1. Guru kesulitan menjabarkan KD pada indikator**

Dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik guru diperkenankan untuk melakukan penyesuaian. artinya kompetensi dasar yang ditetapkan oleh pemerintah harus sesuai dengan kemampuan belajar siswa, namun dari ketentuan tersebut ada beberapa guru di MIN 03 Bondowoso yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dan menjabarkan KI, KD kedalam

---

<sup>77 77</sup> Eka Suhandik Aries, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 16 Maret 2020

indikator, sebagaimana yang telah dikatakan bapak Zaifudin Zuhri, S.Pd.I Guru Kelas IV.

“Dalam membuat perencanaan pembelajaran terutama pada RPP yang dijadikan sebagai acuan utama ketika mengajar, sangat sulit bagi saya, ketika KI, KD harus sesuai dengan indikator”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada lembaga ini, dapat ditarik kesimpulan, bahwanya guru kelas IV kesulitan dalam membuat indikator yang sesuai dengan KI dan KD

## **2. Copy paste RPP.**

Didalam kurikulum 2013, Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik, sangat mudah bagi guru. karena komponen RPP, KI, KD, dan indikator, tinggal meng-copy didalam buku pedoman guru. Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Pernyataan Bapak Zaifudin Zuhri, S.Pd.I Guru Kelas IV.

“Dalam membuat RPP tersebut, saya berpedoman pada silabus dan buku pedoman guru, sehingga lebih mempermudah guru. Kemudian untuk KI, KD, indikator, tujuan dan lainnya itu sudah ada dalam buku pedoman guru. Jadi tinggal *Copy paste* ke dalam RPP.”<sup>78</sup>

Meng-copy paste komponen RPP didalam buku pedoman guru itu, tidak tepat, karena komponen tersebut tidak sesuai dengan keadaan di MIN 03 Bondowoso. Dalam penyusunanya guru memakai RPP yang dibuat oleh kelompok kerja guru. hal

---

<sup>78</sup> Zaifudin Zuhri, S.Pd.I, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 16 Maret 2020

tersebut dikatakan oleh Bapak Nurhabi selaku Kepala Madrasah bahwa:

“sulitnya guru menyusun Rpp, apalagi dipinggiran guru sulit mengikuti pelatihan dan segala macamnya, melaksanakan K13, sehingga waktu itu muncul ide membuat Rpp bersama, yang ditangani oleh KKG (kelompok kerja guru) yang ada di Kabupaten, sehingga guru disini menggunakan RPP tersebut,<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, ditemukan bahwa guru di MIN 03 Bondowoso mengkopi paste komponen RPP yang ada di buku pedoman guru. dan guru menggunakan RPP yang dibuat oleh kelompok kerja guru (KKG).

Dalam menyusunnya, guru di MIN 03 Bondowoso terkadang membuat sendiri, jika guru tidak membuat RPP guru memakai RPP yang diberikan oleh KKG. Dalam hal ini pernyataan Bapak Mohammat Mofit selaku guru kelas V bahwa:

“sebenarnya ditahun kemaren itu ada KKG (kelompok kerja guru) yang membuat RPP, sebelumnya itu memang saya membuat sendiri, sebelum ada KKG saya membuat RPP sendiri, nah jadi saya gabungkan, ketika saya tidak membuat RPP saya memakai RPP yang dari KKG.”<sup>80</sup>

Dalam hal ini, tentunya dalam membuat Rpp guru tidak bisa mandiri, yaitu guru tidak bisa mengukur kesesuaian KD dengan tingkat kemampuan siswa termasuk juga dengan indikatornya, seperti pernyataan Bapak Zaifudin Zuhri, S.Pd.I Guru Kelas IV bahwa:

---

<sup>79</sup> Nurhabi, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 09 Maret 2020

<sup>80</sup> Mohammat Mufit, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 16 Maret 2020

“Meskipun kita tinggal *copy paste* saja dalam membuat RPP-nya, terkadang KD yang sudah ada dibuku itu tidak sesuai dengan kemampuan siswa, maksud saya kurang pas-lah untuk siswa kelas IV”<sup>81</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang kompetensi dasarnya mengambil dibuku pegangan guru, hal tersebut akan membuat siswa sulit memami materi pembelajaran, karena kompetensi tidak sesuai dengan kemapuan siswa. Hal ini juga dikatakan Eka Suhandik Aries, S.Pd. Guru kelas VI bahwa:

“Memang benar, bahwa kurikulum 2013 ini memudahkan guru terutama masalah RPP, dibuku pegangan guru sudah ada, tinggal mengaplikasikannya, tapi tetep ada plus-minusnya bagi guru, artinya bahwa dengan hadirnya kurikulum 2013 memudahkan guru dalam mengajar karena lebih banyak siswa yang berperan penuh dalam kegiatan pembelajaran, tapi perlu diperhatikan juga tingkat perkembangan dan kemampuan siswa, karena KD yang dibuat berdasarkan standasr nasional, sedangkan kondisi siswa dari masing-masing daerah berbeda”<sup>82</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara di MIN 03 Bondowoso dapat ditarik kesimpulan bahwa guru kesulitan dalam membuat RRP secara mandiri, sehingga guru memakai RPP dari sekolah yang dibuat oleh kelompok kerja guru, terkadang guru di MIN 03 ini membuat RPP sendiri, tetapi komponen-komponen RPP-nya mengambil dibuku pedoman guru, seperti indikatornya, padahal dalam pembuatan RPP, harus sesuai dengan kemampuan peserta didik dan sesuai kondisi lingkungan Madrasah, agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan.

---

<sup>81</sup> Zaifudin Zuhri, S.Pd.I, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 16 Maret 2020

<sup>82</sup> Eka Suhandik Aries, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 16 Maret 2020



Gambar I : kegiatan pembelajaran tematik

### 3. Kurangnya kompetensi pedagogik guru

Seorang guru harus profesional dan mempunyai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. hal tersebut sangat penting bagi lembaga pendidikan. untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, akan tetapi kenyataannya di MIN 03 Bondowoso, ada beberapa guru yang tidak profesional, terutama masalah kompetensi guru dan kualifikasi akademiknya. Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Nurhabli selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

“Pada saat Madrasah menerapkan kurikulum 2013, ada peraturan dari Diknas, bahwasanya guru harus mengajar sesuai kualifikasi akademiknya, misalnya Bapak Eka Suhandik aries, lulusan sarjana ilmu pemerintahan, menjadi guru kelas, sudah jelas menyimpang dari ilmu pendidikan dan pasti guru tersebut tidak mengetahui kompetensi yang harus dimiliki guru. mengingat peraturan di Diknas tersebut



bapak eka kuliah lagi dengan mengambil jurusan PGSD karena tuntutan jabatan dari diknas”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan kepala Madrasah sesuai dengan pernyataan Eka Suhandik Aries, S.Pd. Guru kelas VI menyatakan :

“bukan suatu hal yang mudah bagi saya mas, ketika menjadi guru. karena saya lulusan sarjana ilmu pemerintahan menjadi guru. jadinya saya selalu mengalami kesulitan, tapi untungnya saya masih pernah ikut pelatihan K13 di batu untuk pembelajaran tematik.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan, bahwasannya ada beberapa guru yang kurangnya kompetensi pedagogik, dikarenakan kualifikasi akademiknya tidak sesuai. hal tersebut akan mengakibatkan pembelajaran berkualitas buruk

#### **4. Kurangnya Sarana pembelajaran**

Didalam pembelajaran tematik ini siswa dituntut belajar secara mandiri, selain guru yang dituntut untuk lebih maksimal atau lebih kompetitif lagi, pada kurikulum 2013 ini juga perlu sarana. dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar, sarana tersebut LCD dan Buku pedoman Guru, berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan Wawancara dengan Bapak Mohammat Mofit selaku guru kelas V bahwa:

“Kurikulum 2013 ini, guru dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam mengajar, akan tetapi kami merasa yang menjadi kendala kita dalam menerapkan kurikulum 2013 ini, LCD



yang ada di Min 03 sudah rusak dan Buku pedoman guru revisi terbaru masih belum ada, disamping guru juga lebih dituntut untuk mengajar secara maksimal juga sarana dan prasarana harus ada guna mendukung menjalankan proses belajar mengajar.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas V bahwasanya, guru tidak bisa mengajar secara maksimal hal tersebut di akibatkan sarana pembelajaran yang kurang memadai, hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak Nurhabi selaku kepala sekolah di Min 03 ini, menyatakan bahwa:

“Buku pedoman guru di Min 03 ini ada, tetapi untuk revisi yang lama, dan aturan pemerintah harus menggunakan buku pedoman revisi terbaru. Dan masih sekarang MIN 03 masih menggunakan buku Revisi lama. Tapi tenang, alhamdulillah saya sudah memesan ke Surabaya, dan memesan sekarang, tidak juga datang sekarang, masi nunggu anggaran tahun ajaran baru seperti LCD dan juga buku buku diperpustakaan. Pasti saya akan lengkapi demi mendukung kelancaran KBM<sup>84</sup>

Perubahan kurikulum menyebabkan buku pegangan guru juga ikut berubah, karena ada sedikit perubahan pada tema.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan wawancara kepada

Bapak Nurhabi selaku Kepala Madrasah, mengatakan bahwa:

“Pada revisi pertama, buku sudah didrob, awal ternyata ada sedikit perubahan temanya, perubahan judul temanya itu berubah, bahkan direvisi yang terahir 2016 kemaren terkait dengan standart isinya, itu matematika sudah keluar dari k13 termasuk dengan PJOK. Otomatis dengan keluarnya matematika, dengan PJOK, bukunya harus berubah lagi, sampai sekarang pada tahun kemaren<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Mohammat Mufit, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 16 Maret 2020

<sup>84</sup> Nurhabi, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 09 Maret 2020

<sup>85</sup> Nurhabi, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 09 Maret 2020

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa MIN 03 Bondowoso mempunyai kendala kurangnya sarana pembelajaran yaitu LCD yang ada di MIN 03 ini mati dan buku yang dipakai bukan Revisi terbaru. Hal tersebut kepala Madrasah sudah mengusahan agar kendala tersebut cepat di atasi akan tetapi masih menunggu waktu saja.

### **3. Bagaimana solusi Madrasah untuk menghadapi problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran tematik.**

Dari beberapa problem yang telah diuraikan peneliti diatas, terdapat solusi yang dilakukan madrasah diantaranya adalah:

#### **a. Menempuh Jalur Pendidikan Sesuai Dengan Bidangny.**

Pada saat ini banyak guru yang merasa kesulitan dalam menjabarkan kompetensi dasar ke dalam indikator, terutama di MIN 03 Bondowoso, guru yang lulusan sarjana ilmu pemerintahan, menjadi guru kelas, sebagaimana yang dinyatakan Bapak Nurhabi selaku Kepala Madrasah, mengatakan bahwa:

“Memang ada beberapa guru yang mengajar bukan pada kualifikasi akademiknya, salah satu contoh pak Eka lulusan sarjana ilmu pemerintahan, sekarang menjadi guru kelas VI,<sup>86</sup>”

Sehubungan dengan hasil wawancara diatas, maka diperlukang guru harus kuliah lagi dalam kualifikasi akademik yang

---

<sup>86</sup> Nurhabi, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 09 Maret 2020

sesuai, sebagaimana dalam pernyataan Bapak Nurhabi selaku Kepala Madrasah, mengatakan bahwa:

“Maka dari itu saya meminta kepada guru untuk kuliah lagi, apalagi memang sudah menjadi tuntutan dari pemerintah kalau ingin meloloskan kepangkatannya, maka para guru harus kuliah lagi, sesuai bidang yang ditekuni saat ini dan memang kedepan akan ada pemetaan khusus untuk guru MI, yang mengajar harus lulusan PGMI”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya, harus kuliah lagi agar kualifikasi akademiknya sesuai dengan bidangnya. agar guru tidak kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menjabarkan kompetensi dasar kedalam indikator.

#### **b. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru**

Dalam pembelajaran tematik guru harus berperan Aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun guru tetap harus lebih meningkatkan kompetensinya yang bersifat pedagogik. hal ini dimaksudkan agar guru bisa mendidik, membimbing, menyusun perangkat pembelajaran dan mengarahkan siswa kepada hal-hal yang bersifat holistic dalam kegiatan pembelajaran. oleh karena itu MIN 03 Bondowoso berupaya untuk meningkatkan kompetensi gurunya dengan cara, yaitu:

##### **1. Mengadakan Pelatihan**

Upaya Kepala Madrasah untuk mengatasi problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013, Pembelajaran tematik, dengan cara mengadakan pelatihan,

Pelatihan sangat membantu terhadap peningkatan kualitas guru, di dalam pelatihan tersebut guru akan dilatih untuk mengembangkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogic. Peneliti melihat keseriusan kepala Madrasah dalam mengatasi problematika tersebut hal ini terlihat dari kebijakan-kebijakan di buat di MIN 03 seperti yang disampaikan Bapak Nurhabi selaku Kepala Madrasah, dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Dengan hadirnya pembelajaran tematik ini guru mengalami problem dalam KBM-nya dan menyusun perangkatnya, oleh karena itu kami berupaya untuk memperbaiki kualitas guru terutama yang mengajar dikelas tematik untuk sertakan mengikuti acara pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten maupun pemerintah tingkat propensinya”<sup>87</sup>

Guru yang mengikuti kegiatan Pelatihan yang di selenggarakan oleh Kemenag Kabupaten Bondowoso tidak merata, kemenang mengadakan pelatihan khusus guru yang mengajar bidang studi agama tingkat MI yang menyelenggarakan K13. sesuai pernyataan bapak Nurhabi selaku Kepala Madrasah, mengatakan bahwa:

“kalau ikut pelatihan guru-guru disini tidak sekaligus secara keseluruhan, tapi masih bertahap kadang satu orang dan kadang juga dua orang, ada yang ikut ditingkat kabupaten. Ada yang ikut disurabaya dan di batu, terus begitu bertahap, sampai semua guru kebagian mengikuti pelatihan”<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Nurhabi, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 09 Maret 2020

<sup>88</sup> Nurhabi, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 09 Maret 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala madrasah mengadakan kegiatan pelatihan kepada guru, untuk meningkatkan kualitasnya. Kegiatan pelatihan terus bertahap tidak langsung semua guru, jadi guru-guru harus sabar menunggu pelatihan tersebut.

## **2. Mengadakan pertemuan rutin Forum KKG.**

Mengingat pentingnya peranan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, maka untuk mengatasi problematika yang dihadapi oleh para guru kelas, maka solusi yang diberikan oleh kepala sekolah serta upaya yang dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan pembelajaran tematik dengan melakukan sharing (tukar pendapat dengan sesama guru mata pelajaran), diadakan kelompok kerja guru (KKG), mengikuti diklat (pendidikan dan pelatihan) dalam Hal ini sebagaimana berdasarkan pernyataan dari bapak kepala Madrasah. dalam wawancaranya

“kita selalu mengadakan pertemuan antar KKG dikabupaten dan kebetulan kita menjadi kondinatornya, dan pertemuan tersebut membahas masalah kegiatan sekolah dan segala macam. kendala pelaksana K13. Kita saling berbagi pengalaman dan solusi sebagai jalan alternative untuk mengatasi persoalan tersebut. Alhamdulillah dari hasil pertemuan tersebut beberapa bulan kemudian dalam waktu dekat, kita dapat mengadakan pelatihan khusus dengan para guru yang mengajar tematik, dengan mendatangkan tutor dari surabaya”<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Nurhabi, *Wawancara*, MIN 03 Bondowoso 09 Maret 2020



Gambar III : Pembentukan KKG MIN 03 Bondowoso

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah sudah mengadakan pertemuan rutin forum kelompok kerja guru se-Kabupaten Bondowoso yang diketuai oleh MIN 03 sendiri, beberapa bulan kemudian seiring berjalannya pertemuan tersebut forum kelompok kerja guru yang diketuai dari MIN 03 tersebut mendatangkan tutor dari Surabaya.

### c. Pengadaan Sarana pembelajaran

Kepala Madrasah MIN 03 Bondowoso dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran tematik adalah dengan meningkatkan ketersediaan sara pembelajaran sebagai berikut:

#### 1. Melengkapi Buku-Buku Pedoman Guru Terbaru.

Buku adalah sarana pembelajaran dan sumber belajar yang harus dipenuhi, karena buku akan membuka jendela ilmu pengetahuan, sebuah lembaga yang tidak dilengkapi dengan buku,

maka akan memiliki keterbatasan pengetahuan, oleh karena itu MIN 03 Bondowoso berupaya untuk melengkapi sarana pembelajaran yang berada di perpustakaan, sebagaimana pernyataan Bapak

“yang menjadi kendala saya dalam pembelajaran tematik disini, LCD yang ada dikelas rusak mas, dan buku yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik, bukan yang terbaru, sedangkan peraturan dari kemenag pembelajaran harus menggunakan buku pedoman terbaru”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, MIN 03 mempunyai kendala sarana pembelajaran yang tidak memadai seperti buku pedoman guru, LCD rusak dan buku-buku yang ada di perpustakaan tidak lengkap. seperti pernyataan bapak kepala madrasah

“Sekolah berencana untuk tahun depan akan melengkapi sarana pembelajaran seperti buku pedoman guru, LCD dan buku di perpustakaan, biar anak-anak nantinya kalau belajar tidak harus kewarnet. memang sudah lama tidak memperhatikan perpustakaan, insallah tahun depan kami perbaiki dan di lengkapi”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat mengemukakan bahwasanya Solusi untuk melengkapi sarana dan prasana pembelajaran di MIN 03 Bondowoso akan segera diperbaiki dan dilengkapi, agar siswa siswa MIN 03 Bondowoso, tidak perlu belajar dari internet.

## A. PEMBAHASAN TEMUAN

Pemerintah berharap bahwa Hadirnya kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh pemerintah, akan berdampak sangat bagus bagi anak sekolah setingkat dasar SD/MI, karena pada usia tersebut menurut Piaget dalam William disebut sebagai masa oprasional kongkrit yang secara umum telah mampu mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, namun hanya ketika mereka dapat mengacu kepada obyek-obyek dan Aktifitas-aktifitas yang bersifat kongkrit.<sup>90</sup>

Akan tetapi kenyataan dilapangan teori terasebut belum sepenuhnya menyentuh pada siswa dengan sebenarnya, hal ini disebabkan karena kendala guru, siswa, dan sarana belajar yang tidak memadai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa MIN 03 Bondowoso di temukan beberapa problem pembelajaran tematik, dapat diklasifikasian sebagai berikut :

### **1. Penyusunan perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk pembelajaran tematik Di MIN 03 Bondowoso tahun ajaran 2019/2020**

Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik, sangat mudah guru Min 03 Bondowoso, guru di MIN 03 Bondowoso dalam membuat RPP, dengan mengambil buku pedoman guru, menyiapkan RPP, kemudian

---

<sup>90</sup> Crain, William, theoris of Defelopmen, concept and Aplication, 171



mengambil komponen RPP didalam buku pedoman guru. dan sesuaikan media, metode dan penilaian.

Hal ini kurang sesuai dengan teori penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu: Menjabarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ke dalam Indikator. Mengembangkan indikator dalam bentuk kata kerja operasional yang dikembangkan dari kata kerja operasional pada kompetensi dasar. Melakukan pemetaan terhadap Kompetensi Dasar lintas mata pelajaran dan memadukan Kompetensi Dasar dalam sebuah tema. Menjabarkan indikator menjadi materi pembelajaran. Merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai materi yang dijabarkan dari indikator. Dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, kemampuan peserta didik, ketersediaan sarana, kondisi dan alokasi waktu. Mengurutkan langkah pembelajaran sesuai dengan tema, metode yang sesuai dengan pembelajaran ilmiah, karakteristik mata pelajaran, kemampuan peserta didik, dan ketersediaan sarana. Kontekstualisasi pembelajaran. Menyediakan alat peraga murah, sederhana dan efektif dalam membantu tercapainya proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan mencapai kompetensi yang ditentukan. Memilih sumber belajar yang sesuai dari sumber aslinya dan Melakukan evaluasi yang sesuai dengan materi, karakteristik mata pelajaran, menggambarkan hasil belajar yang

sebenarnya; dan membuat format penilaian dengan berbagai komponen<sup>91</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa MIN 03 dalam menyusun rencana pelaksanaan tidak sesuai denan teori.

## 2. **Problematika Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013, Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso Tahun ajaran 2019/2020.**

Di indonesia, dunia pendidikan sering terjadi sebuah perubahan, perubahan tersebut terjadi pada kurikulum. Perubahan tersebut mengakibatkan komponen pembelajaran dan perangkat pembelajaran juga ikut berubah, hal tersebut menjadi problem pada Lembaga pendidikan, terutama di MIN 03 Bondowoso,

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di MIN 03, dapat diketahui bahwa guru kesulitan sebagai berikut:

### a. **Guru kesulitan dalam menjabarkan KD pada indikator .**

Dalam menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran guru MIN 03 Bondowoso, mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dan menjabarkan kompetensi dasar dengan Indikator, agar sesuai dengan kebutuhan kompetensi siswa.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru harus menampakan

---

<sup>91</sup>Dwi Ramdani Prastianingsih dkk, Jurnal Penelitian *Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Tematik diSD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*, 5

keterkaitannya dengan keadaan dunia nyata disekitar peserta didik, serta memuat rencana kegiatan yang benar-benar melibatkan peserta didik secara aktif.<sup>92</sup>

#### **b. copy paste RPP**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa MIN 03 Bondowoso mengalami problem pada perencanaan pembelajaran tematik yaitu Guru tidak membuat RPP secara mandiri, tetapi guru memakai RPP yang dibuat oleh (KKG) kelompok kerja guru yang diberikan oleh Kabupaten, dalam hal ini, RPP tersebut tidak sesuai dengan keadaan di MIN 03 Bondowoso. karenan menurut teori RPP bukan semata-mata laporan untuk pejabat atasan, RPP lah yang mengingatkan guru tentang tugas-tugas atau langkah-langkah apa yang harus dilaksanakan bersama- sama dengan peserta didik.<sup>93</sup>

Sebelum ada KKG di MIN 03 Bondowoso, guru membuat RPP sendiri, tetapi komponen-komponenya, copy paste dari Buku pedoman guru, karena dengan adanya buku pedoman guru, guru merasa bahwa dirinya tinggal melaksanakan tanpa harus dianalisis terlebih dahulu.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Joseph dan Leonard: pengajaran tanpa perencanaan tertulis secara

---

<sup>92</sup>Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press Kabupaten Jember, 2008), 73.

<sup>93</sup>Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press Kabupaten Jember, 2008), 73.

tepat membuat pembelajaran berkualitas buruk bahkan hampir tidak efektif karena guru tidak mengajarkan apa yang harus diajarkan dan bagaimana cara mengajarkannya.<sup>94</sup>

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kenyataan perencanaan pembelajaran di MIN 03 tersebut tidak sesuai dengan teori-teori yang sudah terkonsep dengan baik, karena RPP tidak tepat dan tidak sesuai dengan konsisi Madrasah, sehingga tidak tepat dan tidak efektif. Sehingga pembelajaran akan berkualitas buruk.

### **c. Kurangnya Kompetensi Pedagogik Guru**

kurangnya kompetensi pedagogic pada guru MIN 03 Bondowoso. akan mengakibatkan guru kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, di Min 03 Bondowoso ada beberapa guru yang kualifikasi akademiknya tidak sesuai dengan bidangnya. hal tersebut tidak sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a bahwa, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup>Joseph dan Leonard dalam Mulyasa (2004: 82), dalam Hanun Asrohah dan Ali Mustofa, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2014). 31

<sup>95</sup> Ibid, 135.

Berdasarkan teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru yang tidak mempunyai kompetensi pedagogic dan kualifikasi akademiknya tidak sesuai dengan bidangnya akan menyebabkan kualitas pembelajaran menjadi buruk.

#### **d. kurangnya sarana pembelajaran.**

Sarana pembelajaran merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar, Min 03 Bondowoso ini mempunyai problem kurangnya sarana, yaitu LCD rusak, buku pedoman guru dan buku diperpustakaan. hal tersebut dijelaskan dalam teori Menurut Syafaruddin adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, LCD, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. menurut mulyasa menjelaskan bahwa sarana adalah peralatan dan kelengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang, kelas meja, kursi serta alat-alat dan media pembelajaran.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan pada lembaga ini yaitu kekurangn LCD, buku pedoman guru dan buku diperpustakaan sebabagai sarana belajar tidak ada, sehingga menjadi problem guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.

---

<sup>96</sup> Syafaruddin dkk, *Administrasi Pendidikan (Medan: perdana publishing 2016)*, 156.

### 3. Solusi Madrasah untuk Menghadapi Problem Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso Tahun Ajaran 2019/2020.

Sebagaimana yang dikatakan, problematika adalah persoalan atau masalah, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan.<sup>97</sup> Syukir mengemukakan problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.<sup>98</sup> Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, maka diperlukan sebuah strategi khusus dari sekolah untuk mengefektifkan pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian yang dilakukan Di MIN 03 ini, peneliti memukan solusi yang dilakukan kepala madrasah untuk mengefektifkan pembelajaran tematik. yaitu:

#### a. Meningkatkan kompetensi pedagogic guru.

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MIN 03 Bondowoso. dengan menggunakan strategi yaitu:

##### 1. Menempuh jalur pendidikan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan dilembaga ini, solusi yang dilakukan kepala Madrasah kepada guru yang pendidikannya tidak sesuai dengan bidangnya, menyarankan untuk kuliah lagi, apa lagi hal tersebut

---

<sup>97</sup>Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), 276

<sup>98</sup>Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983). 65

karena tuntutan jabatan yang dikeluarkan oleh pemerintah. solusi tersebut, sesuai dengan teori Standar kompetensi guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 membahas tentang standar kualifikasi kompetensi guru dimana disebutkan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualitas akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional.<sup>99</sup>

dan diperkuat dengan teori Kualifikasi akademik sebagai pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bawa solusi yang digunakan kepala sekolah sudah seai dengan teori.

#### **b. Mengadakan pelatihan**

Upaya Kepala Madrasah untuk mengatasi problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013, Pembelajaran tematik, dengan cara mengadakan pelatihan.

solusi tersebut sudah sesuai dengan teori karangan Kasmir, dikatakan bahwa pelatihan itu adalah proses dimana pemberian skill,wawasan, maupun ilmu dan lain sebagainya kepada karyawan tersebut menjadi baik<sup>100</sup>.

---

<sup>99</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 membahas tentang standar kualifikasi kompetensi guru, diterbitkan pada 4 Mei 2007

<sup>100</sup> Kasmir, Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktek, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), . 126

Pelatihan adalah sesuatu kegiatan yang telah dilakukan oleh suatu organisasi untuk memberi penambahan wawasan, keahlian, dan untuk mempelajari karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya<sup>101</sup>

berdasarkan pernyataan diatas kepala sekolah memberikan solusi mengadakan pelatihan, hal tersebut sudaah sesuai dengan teori.

### c. **Pengadaan sarana pembelajaran**

Min 03 Bondowoso, berencana untuk melengkapi sarana pembelajaran yang berada di madrasah seperti LCD, buku pedoman guru revisi terbaru dan buku diperpustakaan, agar Guru-guru di MIN 03 Bondowoso dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. karena menurut teori Menurut ketentuan ini Permeniknas No. 24 Tahun 2007, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah. sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.<sup>102</sup>

berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam menghadapi problem sarana pembelajaran tidak memadai tersebut denan cara melengkapi, karena satu komponen penting yang harus dipenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan yang baik.

---

<sup>101</sup> ibid 126

<sup>102</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 119



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik di Min 03 Bondowoso tahun ajaran 2019/2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik di Min 03 Bondowoso, memudahkan guru dalam menyusunnya dan guru menyusun perangkat pembelajaran dengan cara, mengambil buku pedoman guru, menyiapkan RPP kemudian mengambil komponen RPP dalam buku pedoman guru. Sesuaikan dengan media, metode dan penilaian pembelajaran.
2. Problem guru dalam menyusun perangkat pembelajaran K13 untuk pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso, mempunyai problem dalam hal menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu. guru kesulitan menjabar KD pada Indikator, copy paste RPP, guru menggunakan RPP yang diberikan oleh KKG (kelompok kerja guru) yang ada di Kabupaten Bondowoso, yang dimana RPP tersebut tidak sesuai dengan kondisi Lingkungan sekolah. kurangnya kompetensi Pedagogik guru, kurangnya sarana pembelajaran seperti LCD dan buku pedoman guru, yang masih belum ada revisi terbaru.

3. Solusi yang diterapkan MIN 03 Bondowoso, untuk menghadapi problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran tematik adalah Menempuh Jalur Pendidikan Sesuai Dengan Bidanganya. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan cara mengadakan pelatihan, mengadakan pertemuan rutin forum KKG dan pengadaan sarana pembelajaran

#### **1. Saran.**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, yaitu:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Wonosari, Bondowoso.

Kepala Madrasah hendaknya memperhatikan kompetensi-kompetensi guru yang ada di MIN, memperhatikan perencanaan yang dibuat oleh guru dan membuat pelatihan tentang pembelajaran tematik di MIN 03 sehingga dalam proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

2. Tenaga Pendidik kelas IV, V dan V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Wonosari, Bondowoso.

Dalam peningkatan kualitas sebagai pendidik, guru harus memperhatikan karakter peserta didik dan diharapkan lebih menguasai metode-metode dan materi yang diajarkan kepada peserta didik, dan menguasai bidang yang akan disampaikan dan mengembangkan kompetensi secara mandiri dan melatih kreatifitas dalam mengajar.

3. Peserta Didik Kelas IV, V dan VI

Hendaknya siswa terus meningkatkan belajar tidak hanya disekolah, melainkan juga dirumah melalui bantuan orang tua serta hal ini dilakukan dengan cara yang sabar dan tabah dalam menjalaninya.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hasrawati, “*Analisis Perangkat Pembelajaran Tematik Guru Sd Negeri 252 Sapiri Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*”, Skripsi: UIN Alauddin Makasar
- Harlina Dwi Rahmasari, “*Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Plus Miftahussalimin Tawang Sari Garum Blitar*”. Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html> (10 oktober 2019)
- Sutiyono, “*Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*”, Makalah, (Kudus:UPT Pendidikan Kecamatan Gebog Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kudus,2012).4
- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Ramdani Prastianingsih dkk, *Jurnal Penelitian Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013*, 5
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al- Quran terjemah*, (depok, Al-Huda kelompok gema insanai, 2005)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesianomor 32 Tahun 2013 Tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Crain, William. 2007, *Theories Of Defelopment Concept And Aplications* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zulaichah Ahmad, 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*, Jember: Madania Center Press Kabupaten Jember.
- Loeloek Endah Poerwati & Sofan Amri, 2013, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya
- Chaerul Rochman dan Abdul Majid. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Dr. E. Kosasi, 2015. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*,Bandung: Yrama Widya.
- Joseph Dan Leonard Dalam Mulyasa (2004: 82), Dalam Hanun Asrohah Dan Ali Mustofa. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*, Surabaya: Kopertais IV Press.
- Andi Prastowo, 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Yogyakarta: Diva press.
- M. Saekhan Munchit. 2008 *Pembelajaran Konstektual*, Semarang: Rasail Media Group.
- Iif Khoirul A, sofan Amri. 2014. *pengembangan & model pembelajaran tematik integrative*, Jakarta: PT prestasi pustakarya.

- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. 1994. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mudrajat Kuncoro, ‘*Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, Dan Kebijakan*’.( Yogyakarta: LPKIS Pelangi Aksara, 2006)
- Sudarman Denim Dan Suparto, ‘*Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*’. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)
- John W. Creswell. 2015. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Trianto, Agustus 2010, *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Cet.II*; Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Majid, 2008, *Perencanaan Pembelajaran, Bandung*. PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung:PT remaja Rosdakarya
- M. Muhlich. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep Dan Implementasi*. Bandung, alfabeta.

IAIN JEMBER

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

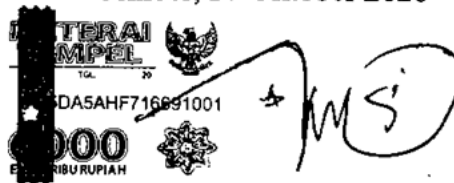
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Wildan Sholeh  
NIM : T2015409  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 24 september 1996  
Alamat : Dusun Klampes, Desa Kajar 01, Kecamatan  
Tenggarang, Kabupaten Bondowoso.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Problematika guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso, Tahun ajaran 2019/2020 kelas IV, V dan IV adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 27 Oktober 2020



**Muhammad wildan soleh**  
**NIM. T20154091**

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN
<p>PROBLEMATIKA GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 UNTUK PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 03 BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2019/2020</p>	<p>1. perangkat pembelajaran kurikulum 2013</p> <p>2. pembelajaran tematik</p>	<p>1. pengertian perangkat pembelajaran</p> <p>2. langkah langkah menyusun perangkat pembelajaran</p> <p>a. Silabus</p> <p>b. program tahunan</p> <p>c. program semester</p> <p>d. rencana pelaksanaan pembelajaran</p> <p>3. pembelajaran tematik</p> <p>4. strategi kepala sekolah.</p>	<p>1. Jurnal penelitian.</p> <p>2. Hasil wawancara.</p> <p>3. Hasil observasi.</p> <p>4. Kepala sekolah</p> <p>5. Guru kelas IV, V, VI</p> <p>6. Wakakurikulum</p>	<p>1. Pendekatan penelitian yaitu kualitatif dengan jenis studi kasus</p> <p>2. Pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi</p> <p>3. Analisis data menggunakan Miles, Huberman: <i>Reduction, Data Display Dan Conclusion Drawing/Verification</i></p> <p>4. Keabsahan data: Perpanjangan Pengamatan, Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian, Trigulasi, Diskusi Dengan Teman, Analisis Kasus Negative, Dan <i>Member Check</i></p>	<p>1. Bagaimana guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso?</p> <p>2. Bagaimana problem yang di hadapi guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso?</p> <p>3. Bagaimana solusi guru menyelesaikan problem menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik Di MIN 03 Bondowoso?</p>

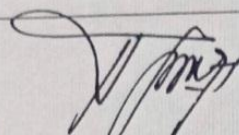
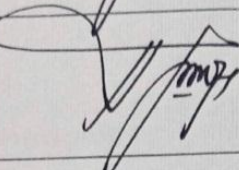
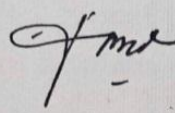
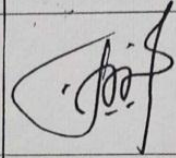
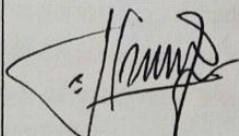
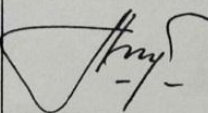
## **Pedoman Wawancara**

- Wawancara kepada kepala madrasah
  1. Bagaimana sejarah berdirinya MIN 03 Bondowoso?
  2. Bagaimana pembentukan pengurus kegiatan bank sampah di MI Darussalam 01 Puger Jember.?
  3. Bagaimana pembelajaran tematik di MIN 03 Bondowoso?
  4. Apa ada kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik?
  5. Bagaimana Bapak menghadapi problem tersebut?
- Wawancara kepada guru kelas IV
  1. Bagaimana penyusunan RPP tematik untuk K13
  2. Apa ada kesulitan dalam menyusunnya?
  3. Apa penyebab kesulitan tersebut bapak?
  4. Bagaimana cara menghadapi kesulitan tersebut?
- wawancara kepada guru kelas V
  1. Bagaimana penyusunan RPP tematik untuk K13
  2. Apa ada kesulitan dalam menyusunnya?
  3. Apa penyebab kesulitan tersebut bapak?
  4. Bagaimana cara menghadapi kesulitan tersebut?
- wawancara kepada guru kelas VI
  1. Bagaimana penyusunan RPP tematik untuk K13
  2. Apa ada kesulitan dalam menyusunnya?
  3. Apa penyebab kesulitan tersebut bapak?
  4. Bagaimana cara menghadapi kesulitan tersebut?



**JURNAL KEGIATAN**  
**PENELITIAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BONDOWOSO**

Jl. Trunojoyo No.02 Lombok Kulon-Wonosari-Bondowoso

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	20-Maret-2019	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala madrasah, Bapak Nurhabib, S.Pd.SD	
2	21-Maret-2019	Observasi dan wawancara dengan Bapak Nurhabib, S.Pd.SD (kepala madrasah)	
3	23-Maret-2019	pengambilan dokumentasi	
4	25-Maret-2019	Observasi dan wawancara dengan Bapak Mohamat Mofid, S.Pd. (guru tematik kelas V)	
5	28-Maret-2019	pengambilan dokumentasi	
6	28-Maret-2019	Observasi dan wawancara Bapak Zaifudin Zuhri, S.Pd.I. (guru tematik kelas IV)	
7	05-April-2019	Pengambilan dokumentasi	
8	10-April-2019	Observasi dan wawancara dengan Bapak Eka Suhandik Aries, S.I.P. (guru tematik kelas VI)	
9	10-April-2019	pengambilan dokumentasi	
10	10-April-2019	Observasi dengan Bapak Ilyas S.Pd.I. selaku Korbid Kurikulum MIN 03 Bondowoso	

Bondowoso, 15 September 2020







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BONDOWOSO**  
Jl Trunojoyo No.02 Lombok Kulon Wonosari Bondowoso  
Telp.08113540200 /E-minlombokkulon@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor :B-110/Mi.13.06.03/PP.00.1/09/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : Nurhabi, S.Pd,SD

Jabatan : Kepala MIN 3 Bondowoso

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Muhammad Wildan Sholeh

NIM : T20154091

Tempat, Tanggal lahir : Bondowoso, 24 September 1996

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
( PGMI )

Telah melaksanakan penelitian selama kurang lebih 60 hari, terhitung sejak bulani Maret s/d April 2019 di MIN 3 Bondowoso, Jl Trunojoyo No.02 Lombok Kulon, Wonosari Bondowoso, dengan judul penelitian ***“Problematika Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Untuk Pembelajaran Tematik di MIN 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020”***

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 15 September 2020

Kepala Madrasah,



**NURHABI, S.Pd.SD**

198102052005011003

## PROGRAM SEMESTER

Sekolah : MIN 3 BONDOWOSO

Tahun Pelajaran : 2019 - 2020

Kelas/ Semester : 4/ I

No	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	1. Indahny a Kebrsa maan	1. Keberagam an Budaya Bangsaku	24 JP																														
		2. Kebersama an dalam Keberagam an	24 JP																														
		3. Bersyukur atas Keberagam an	24 JP																														
		4. Kegiatan Berbasis Proyek	24 JP																														









# **SILABUS**

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BONDOWOSO

**KURIKULUM 2013**

REVISI 2018

**TEMATIK TERPADU**

KELAS 5

TEMA 1

SEMESTER 1

**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO**

## SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari  2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.  2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.  3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> <li>• Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>



	<p>sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<p>didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis,</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan</li> </ul>		

				menentukan ide pokok bacaan	pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.		
	dan visual.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan</li> <li>• Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci</li> <li>• Membaca bacaan gerak hewan</li> <li>• Di Kandang Kelinci</li> <li>• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar cerita tentang kelinci.</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal.</li> <li>• Membaca bacaan gerakan ikan dalam air.</li> <li>• Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.</li> <li>• Menganalisa</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak</p>	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</li> </ul>			

	manusia atau hewan	4.1.1 termasuk arvebrata. Menciptakan model alat gerak dari kawat	Organ gerak manusia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul> Otot manusia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/ gangguan otot pada manusia</li> </ul>		sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok dari cerita teman.</li> <li>• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</li> <li>• Menentukan perbedaan hewan vertebrata</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia 3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman flora</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan perbedaan perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</li> <li>• Menentukan perbedaan hewan vertebrata</li> </ul>		

	kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam. 4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta.	dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah		dan avertebrata. • Menentukan ide pokok dari bacaan. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar 3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan	• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia	• Melakukan gerakan melempar dan menangkap	Keterampilan Praktik/Kinerja • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Menyebutkan organ gerak hewan			

		<p>gambar.</p> <p>4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar</p> <p>4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.</p>			<p>dan manusia, menentukan ide pokok bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan gambar tentang kelinci.</li> <li>• Membuat model kerangka dari kertas karton.</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata.</li> <li>• Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia.</li> <li>• Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.</li> <li>• Membuat model hewan avertebrata dari plastisin.</li> <li>• Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu.</li><li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

IAIN JEMBER



# **SILABUS**

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BONDOWOSO  
(MIN 3 BONDOWOSO)

**KURIKULUM 2013**

REVISI 2018

**TEMATIK TERPADU**

KELAS 6

TEMA 1

SEMESTER 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**



## SILABUS TEMATIK KELAS VI

Tema 1 : SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP  
 Subtema 1 : TUMBUHAN SAHABATKU

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari .  2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai	1.1.1 Meyakini nilai- nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari- hari.  2.1.1. bersikap tanggung jawab sesuai nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan masyarakat yang sesuai dengan sila pancasila</li> <li>• Contoh- contoh pelaksanaan sila pancasila dalam kehidupan sehari- hari.</li> <li>• Contoh pelaksanaan sila pancasila terkait menjaga tumbuhan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sikap yang mencerminkan sila ke-1 dan ke-2 serta menyebutkan langkah perbaikan atas sikap yang belum mencerminkan sikap dari kedua sila.</li> <li>• Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 dan merefleksi sikap diri yang belum sesuai dengan sila tersebut dan usaha untuk memperbaikinya.</li> <li>• Membuat cerita dan rencana penerapan sila</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet (www.gurumaju.com)</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.1.1. Mengetahui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1.2. mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.1. Melaporkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil analisis tentang pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>ke-3.</p>	<p>didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide pokok dan informasi penting</li> <li>• Perkembangan generasi</li> <li>• Karakteristik negara ASEAN terkait sosial</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	3.1 Menyimpulkan	3.1.1 Memahami informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan yang berjudul ”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan informasi dan ide pokok dari teks</li> </ul>			

	<p>kan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.</p>	<p>berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>3.1.2 Mengetahui cara menyimpulkan teks laporan hasil pengamatan.</p> <p>4.1.1. Mempresentasikan laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil laporan pengamatan atau wawancara dengan bukti yang kuat</p>	<p>Bagaimana Jagung Berkembang biak?)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan yang berjudul "Tumbuhan Sumber Kehidupan"</li> <li>• Ciri- ciri kesimpulan yang baik dan benar.</li> <li>• Teks bacaan tentang negara ASEAN</li> <li>• Macam- macam kosakata baku</li> </ul>	<p>laporan dan mengisi peta pikiran yang sediakan.</p> <p>Mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan ide pokok, informasi, mencatatnya pada peta pikiran, dan mengembangkannya melalui tulisan.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca</li> </ul>	<p>budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sila ke-1 dan ke-2</li> <li>• Bahan membuat patung dan teknik membuat patung</li> <li>• Gerak dasar lari</li> <li>•Perkembangan biakan vegetatif</li> <li>• Ide pokok, informasi</li> <li>• Cara membuat kesimpulan</li> <li>• Sila ke-3</li> <li>• Kondisi geografis negara ASEAN</li> <li>• Patung nusantara</li> <li>•Keberagaman dilingkungan sekitar</li> <li>• Kata baku</li> </ul> <p>Keterampilan</p>		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Membandingkan cara perkembangan	3.1.1 Mengetahui cara perkembangan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangbiakan generatif.</li> <li>• cara perkembangbiakan vegetatif pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tanaman dengan perkembangan generatif dan manfaatnya.</li> </ul>			

	tumbuhan dan hewan. 4.1 Menyajikan karya tentang perkembangan tumbuhan.	dengan tepat. 3.1.2 Mengidentifikasi cara perkembangan tumbuhan. 4.1.1 Membuat laporan tentang perkembangan tumbuhan 4.1.2 mempresentasikan salah satu cara perkembangan tumbuhan	tumbuhan • Macam-macam tumbuhan • Teks bacaan yang berjudul ” Tumbuhan Sumber karbohidrat, Protein, dan Vitamin”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tanaman di sekitar terkait perkembangan vegetatif dan manfaatnya</li> </ul>	Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pemahaman</li> <li>• Mengamati dan membuat laporan</li> <li>• Membuat laporan</li> <li>• Merefleksi diri</li> <li>• Membandingkan</li> <li>• Menyelesaikan masalah</li> <li>• Membaca pemahaman</li> <li>• Membuat rencana</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. 4.1 Menyajikan	3.1.1 Menganalisis karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN 3.1.2 Menjelaskan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam tumbuhan (flora) yang tumbuh di wilayah ASEAN.</li> <li>• Beberapa kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN</li> <li>• Kondisi geografis wilayah ASEAN</li> <li>• Perbedaan sosial budaya beberapa daerah berdasarkan kondisi geografis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan persamaan dan perbedaan karakteristik dua negara ASEAN terkait kondisi sosial budaya</li> <li>• Menambah informasi dua negara ASEAN terkait kondisi geografis</li> </ul>			

	<p>hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p>	<p>terkait kondisi geografisnya dengan benar.</p> <p>4.1.1 mendiskusikan perbedaan sosial budaya dari negara di ASEAN</p> <p>4.1.2 Menuliskan laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.</p>						
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.4 Memahami patung</p> <p>4.4 Membuat patung</p>	<p>3.4.1. Memahami macam-macam patung nusantara.</p> <p>3.4.2. Mengetahui langkah-langkah pembuatan patung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis- jenis patung</li> <li>• Langkah- langkah pembuatan patung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan patung nusantara, membuat adonan mainan, dan mencobanya untuk membuat bentuk patung.</li> <li>• Berlatih keterampilan membuat patung dengan membuat bentuk dari adonan</li> </ul>				

		<p>dengan benar.</p> <p>4.4.1 Mengidentifikasi bahan-bahan pembuatan patung</p> <p>4.4.2 Mempraktikkan pembuatan patung dengan bahan sederhana</p>		mainan			
--	--	--	--	--------	--	--	--

Mengetahui,

Kepala MIN 3 BONDOWOSO

**NURHAABI, S.Pd.SD**

NIP. 19810205200501 1 003

Bondowoso, 16 Juli 2019

Guru Kelas 6

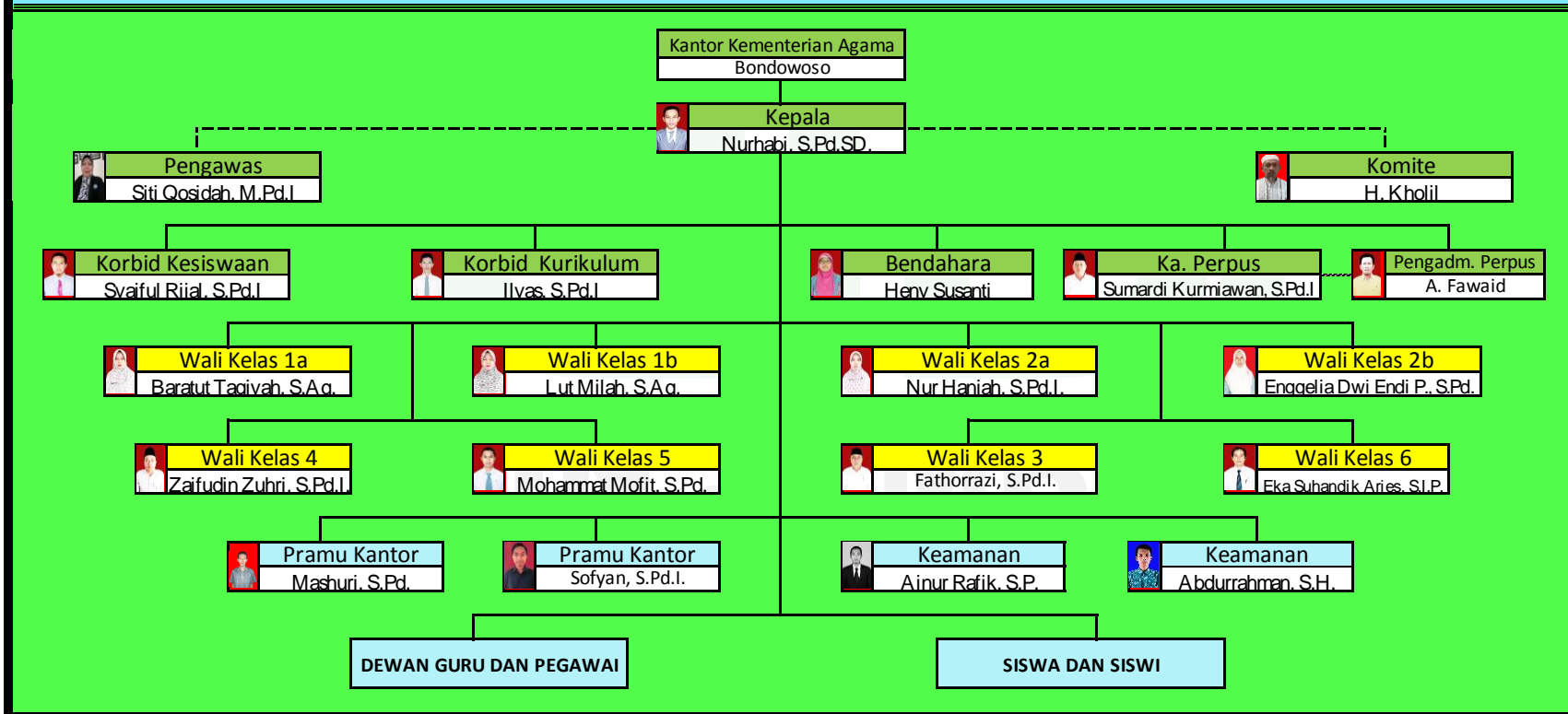
**EKA SUHANDIK ARIES, S.Pd**

NIP. 19750415200501 1 003



# STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BONDOWOSO

Jl. Trunojoyo No. 02 Lombok Kulon Wonosari Bondowoso



## PROGRAM TAHUNAN

### MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BONDOWOSO

KELAS : IV

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1	I	1. Indahnya Kebersamaan	5. Keberagaman Budaya Bangsa 6. Kebersamaan dalam Keberagaman 7. Bersyukur atas Keberagaman 8. Kegiatan Berbasis Proyek	96 JP
		2. Selalu Berhemat Energi	1. Sumber energi 2. Manfaat Energi 3. Energi Alternatif 4. Kegiatan Berbasis Proyek	96 JP
		3. Peduli Terhadap Mahluk Hidup	1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 2. Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku	96 JP



			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Ayo Cintai Lingkungan</li> <li>4. Kegiatan Berbasis Proyek</li> </ul>	
		4. Berbagai Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis – jenis Pekerjaan</li> <li>2. Pekerjaan di Sekitarku</li> <li>3. Pekerjaan Orang Tuaku</li> <li>4. Kegiatan Berbasis Proyek</li> </ul>	96 JP
		5. Pahlawanku	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perjuangan Para Pahlawan</li> <li>2. Pahlawanku Kebanggaanku</li> <li>3. Sikap Kepahlawanan</li> <li>4. Kegiatan Berbasis Proyek</li> </ul>	96 JP
2	II	6. Cita - citaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Aku dan Cita - citaku</li> <li>2. Hebatnya Cita - citaku</li> <li>3. Giat Berusaha Meraih Cita - cita</li> <li>4. Kegiatan Berbasis</li> </ul>	96 JP

			Proyek	
		7. Indahya Keberagaman di Negeriku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku</li> <li>2. Indahya Keberagaman Budaya Negeriku</li> <li>3. Indahya Persatuan dan Kesatuan negeriku</li> <li>4. Kegiatan Berbasis Proyek</li> </ol>	96 JP
		8. Daerah Tempat Tinggalku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Tempat Tinggalku</li> <li>2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku</li> <li>3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku</li> <li>4. Kegiatan Berbasis Proyek</li> </ol>	96 JP
		9. Kayanya Negeriku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia</li> <li>2. Pemanfaatan Kekayaan</li> </ol>	96 JP

			Alam di Indonesia	
			3. Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia	
			4. Kegiatan Berbasis Proyek	
<b>Jumlah</b>				

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Bondowoso, .....  
Guru Kelas 4

**NURHABI, S.Pd, SD**  
NIP. 19810205200511003

**ZAIFUDIN ZUHRI, S.Pd.I.S.Pd**  
**NIP. 197612162007011012**

**IAIN JEMBER**

# PROGRAM TAHUNAN

TAHUN AJARAN 2019/2020

MIN 3 BONDOWOSO

KELAS : VI

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu (ME)
1	I	1. Selamatkan Makhluk Hidup	1. Tumbuhan Sahabatku 2. Hewan Sahabatku 3. Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan 4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 ME 1 ME 1 ME 1 ME
		2. Persatuan Dalam Perbedaan	1. Rukun dalam Perbedaan 2. Bekerja sama Mencapai Tujuan 3. Bersatu Kita Teguh 4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 ME 1 ME 1 ME 1 ME
		3. Takoh dan Penemuan	1. Penemu yang Mengubah Dunia 2. Penemu dan Manfaatnya 3. Ayo, Menjadi Penemu 4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 ME 1 ME 1 ME 1 ME
		4. Globalisasi	1. Globalisasi di sekitarku 2. Globalisasi dan Manfaatnya 3. Globalisasi dan Cinta	1 ME 1 ME

			Tanah Air	1 ME
			4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 ME
		5. Wirausaha	1. Kerja Keras Berbuah Kesuksesan	1 ME
			2. Usaha di Sekitarku	1 ME
			3. Ayo, Belajar Berwirausaha	1 ME
			4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 ME
2	II	6. Menuju Masyarakat Sejahtera	1. Masyarakat Peduli Lingkungan	1 ME
			2. Membangun Masyarakat Sejahtera	1 ME
			3. Masyarakat Sejahtera Negara kuat	1 ME
			4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 ME
		7. Kepemimpinan	1. Kepemimpinan di Sekitarku	1 ME
2. Pemimpin Idolaku	1 ME			
3. Ayo, Memimpin	1 ME			
8. Bumiku	4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 ME		
	1. Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya	1 ME		
	2. Bumiku dan Musimnya	1 ME		
9. Menjelajahi Angkasa Luar	3. Bumi, Matahari, dan Bulan	1 ME		
	4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 ME		
	1. Keteraturan yang Menakjubkan	1 ME		
			2. Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya	1 ME
			3. Tokoh Penjelajah Angkasa Luar	
			4. Kegiatan Pembiasaan	

			Literasi	1 ME
				1 ME
<b>JUMLAH</b>				<b>36 ME</b>

Mengetahui,  
Kepala MIN 3 BONDOWOSO

Bondowoso, 15 Juli 2019

Guru Kelas VI

**NURHABI, S.Pd.SD**

NIP. 198102052005011003

**EKA SUHANDIK ARIES,**  
**S.IP**

NIP. 197504152005011003

**IAIN JEMBER**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF

Madrasah	: MIN 3 BONDOWOSO
Kelas/Semester	: IV / 1
Tema	: INDAHNYA KEBERSAMAAN
Sub Tema	: KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 6 X 35 MENIT

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

### B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam Berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya

dirumah,disekolah,dan ditempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas,sistimatis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat ,dan dalam tidakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Muatan Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.</p>	<p>3.1.1 mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks</p> <p>4.1.1 menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran.</p>
IPS	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>4.2.1 mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan</p>



	di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	
IPA	<p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	<p>3.6.1 menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar</p> <p>4.6.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar</p>

**Karakter yang dikembangkan : Peduli, santun**

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung
2. Keragaman Budaya
3. Sifat-Sifat Bunyi

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Eksplorasi, Diskusi, Tanya Jawab

#### **F. Alat /Media dan Sumber**

Media/Alat	: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambar anak menggunakan baju tradisional Bali dan rumah adat Bali.</li> <li>▪ Teks tentang rumah adat Minang</li> <li>▪ Teks tentang alat musik tradisional Minang</li> <li>▪ Teks tentang makanan tradisional Minang</li> <li>▪ Teks tentang tarian tradisional Minang</li> <li>▪ Alat musik tradisional (d disesuaikan dengan potensi daerah setempat)</li> <li>▪ Benda-benda di sekitar yang menghasilkan bunyi.</li> </ul>
Sumber	: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Pedoman Guru Tema : <i>Indahnya Kebersamaan</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan</li> </ul>

dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan, guru: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</li><li>2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;</li><li>3. Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li><li>4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas</li></ol>	10 menit
Inti	<b>Ayo Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali.</li><li>- Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional dan makanannya.</li><li>- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar</li></ul>	190

banyak tentang budaya Indonesia.

### **Ayo Membaca**

- Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka,
- Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya.
- Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama.
- Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menghitung 1 sampai 4 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati.
- Siswa kemudian diminta untuk menuliskan nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf.
- Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu.
- Setiap kelompok kemudian diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelompok yang lain. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan masukan. Setiap siswa diminta mencatat masukan dan komentar sebagai bahan untuk perbaikan dari hasil diskusi mereka.
- Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru

	<p>memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/pokok pikiran, dari suatu paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa masih dalam kelompok diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf kedua.</li> <li>- Setiap kelompok kemudian mengomunikasikan hasilnya kepada kelompok lainnya. Guru dan siswa dari kelompok lain dapat saling memberikan masukan untuk mendapatkan jawaban yang tepat.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman suku dari teman-teman di kelas.</li> <li>- Usai kegiatan wawancara, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahan pada tugas berikutnya.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan terbuka</li> <li>- Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya, suku, dan agama, serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri.</li> <li>- Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya.</li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka</li> <li>- Beberapa siswa diminta membunyikan alat musik tersebut di depan kelas.</li> <li>- Minta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dan sebagainya.)</li> <li>- Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya.</li> <li>- Setiap siswa diminta mengambil lima benda yang ada di kelas dan sekitarnya. Ingatkan siswa untuk memilih benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dengan cara yang berbeda.</li> <li>- Siswa diminta untuk membunyikan benda-benda tersebut dengan cara yang berbeda.</li> <li>- Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil eksplorasi.</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan hasil eksplorasi.</li> <li>- Guru memberikan penguatan.</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dibagi dalam kelompok besar yang dapat terdiri dari 8-10 siswa. Siswa dapat menentukan kelompok secara mandiri berdasarkan jenis alat musik yang disukai.</li> <li>- Setiap kelompok diminta untuk menciptakan satu kombinasi bunyi dari beragam benda.</li> </ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok dapat menampilkan hasil karya ansambel bunyi mereka secara bergantian.</li> <li>- Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar.</li> <li>- Siswa menyimpulkan kegiatan belajar.</li> </ul>	
Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa atau siswa sendiri:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. membuat rangkuman/simpulan hasil kegiatan,</li> <li>2. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>4. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, dan layanan konseling</li> <li>5. memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok</li> <li>6. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya
1	Rasa ingin tahu				
2	Kerjasama				
3	Tekun dan teliti				

### 2. Pengetahuan

1. Tehnik : tes tulis dan penugasan
2. Rubrik penilain :

### a. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka dengan menggunakan rubrik.

**Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

$$\text{Penilaian (skoring)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$$

### b. Bahasa Indonesia

Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok.	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung.	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.

			dengan benar.	
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan : Centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian (skoring)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$$

### c. IPS

Menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengkomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap.	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap.	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap.	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerjasama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan	Menunjukkan sikap kerjasama dengan	Menunjukkan sikap kerjasama	Perlu dimotivasi untuk dapat



	semua teman secara konsisten.	semua teman namun belum konsisten.	hanya dengan beberapa teman.	bekerjasama.
Santun dan saling menghargai.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

$$\text{Penilaian (skoring)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$$

#### d. IPA

Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Menjelaskan cara menghasilkan bunyi (KD 3.6)	Seluruh penjelasan tentang cara menghasilkan bunyi dituliskan dengan benar	Sebagian besar penjelasan tentang cara menghasilkan bunyi dituliskan dengan benar	Sebagian kecil penjelasan tentang cara menghasilkan bunyi dituliskan dengan benar	Penjelasan tidak dituliskan dengan benar
Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi (KD 4.6)	Seluruh laporan disajikan sesuai hasil eksplorasi	Sebagian besar laporan disajikan sesuai hasil eksplorasi	Sebagian kecil laporan disajikan sesuai hasil eksplorasi	Laporan tidak sesuai dengan hasil eksplorasi

$$\text{Penilaian (skoring)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$$

IAIN JEMBER

### 1. Remedial Buku guru

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pokok dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan utama.

### 2. Pengayaan Buku guru

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Bondowoso,

.....  
Guru Kelas 4

NURHABI,S.Pd.SD  
NIP.198102052005011003

ZAIFUDIN ZUHRI,S.Pd.I  
NIP.197612162007011012



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TEMATIK INTEGRATIF

Madrasah	: MIN 3 BONDOWOSO
Kelas/Semester	: V/1 (Satu)
Tema	: 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema	: 1. Organ Gerak Hewan
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 4 X 35 Menit

**I. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bhs. Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.  4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	3.1.1 Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.  4.1.1 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.  4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	3.1.1 Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.  4.1.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan

**Karakter yang dikembangkan : Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.**

#### K. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

#### L. Materi Pembelajaran

1. Alat gerak hewan dan manusia
2. Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan

#### M. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi ( Model Pembelajaran Kooperatif, inkuiri

#### N. Alat /Media dan Sumber

Media/Alat : Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

Sumber	<ul style="list-style-type: none"><li>• Gambar tentang organ gerak hewan dan manusia</li><li>• Buku Guru Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Tematik Terpadu Kurikulum 2013 hal 4-15. Kemendikbud 2017</li><li>• Buku Siswa Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Tematik Terpadu Kurikulum 2013 hal 1-7. Kemendikbud 2017</li></ul>
--------	--

#### O. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam</li><li>• Guru dan siswa berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Siswa menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Siswa memberi kaitan : Tanya jawab tentang organ gerak hewan dan manusia</li><li>• Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal</li><li>• Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li><li>• Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</li></ul>	15 menit

Inti	<p><b>Catatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.</li> <li>2. Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.</li> <li>3. Komunikasi : Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.</li> </ol> <p><b>Hasil yang Diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia.</i></li> </ul> <p><i>Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak.</i></p> <p><b>Kegiatan I</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.</li> </ul> <p><b>Alternatif kegiatan membaca:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.</li> <li>2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</li> <li>3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</li> </ol> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Siswa gemar membaca.</i></li> <li>- <i>Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.</i></li> <li>- <i>Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerak manusia dan hewan.</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.</li> </ul> <p><b>Alternatif jawaban</b></p>	115 menit
------	--	--------------

1. Paragraf 2: Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak.
2. Paragraf 3: Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot.
3. Paragraf 4: Tulang merupakan alat gerak pasif.
4. Paragraf 5: Otot merupakan alat gerak aktif.

### **Hasil yang diharapkan**

- *Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.*
- *Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.*

### **Kegiatan II**

- Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

### **Alternatif Jawaban**

1. Paragraf 1: Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan.
2. Paragraf 2: Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain.
3. Paragraf 3: Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak

dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.

### ***Hasil yang diharapkan***

- ***Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.***
- ***Siswa mengetahui fungsi organ gerak.***
- ***Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas.***

### **Kegiatan III**

- Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

### **Alternatif Pelaksanaan Diskusi**

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat



siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi

#### **Alternatif Jawaban**

- Ide Pokok: Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf.
- Fungsi Ide Pokok: Menjadi dasar pengembangan paragraf.
- Cara menentukan ide pokok: Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.

#### **Hasil yang diharapkan**

- *Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan.*
- *Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalam kelompok serta menghargai pendapat orang lain.*
- Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.
- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
- Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.
- Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.

#### **Hasil yang diharapkan**

- *Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa.*

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis.</i></li> </ul> <p><i>Hasil yang diharapkan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas.</i></li> <li>• Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan.</li> </ul> <p><b>Catatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.</li> <li>• Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.</li> <li>• Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan</li> <li>• REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.</li> </ul> <p><i>Hasil yang diharapkan</i></p> <p><i>Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.</i></p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut.</li> <li>• Menanyakan perasaan siswa terhadap kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran yang akan datang.</li> <li>• Melakukan do'a bersama sebagai penutup kegiatan.</li> </ul>	10 menit

## P. Penilaian

### 1. Sikap

a. Tehnik

: observasi,

b. Tujuan kegiatan penilaian :

c. Rubrik penilain :

**Keterangan :**

d. Instrumen penilaian :

a. Disipiln

No	Nama siswa	Aspek sikap yang dinilai												Catatan Guru
		Datang tepat waktu		Mengerjakan tugas tepat waktu		Tertib dalam pembelajaran		Berseragam lengkap		Melaksanakan piket		Mengembalikan pinjaman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyak SB dan PB
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														

18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														

- b. Tanggung Jawab
- c. Peduli
- d. Percaya diri

**2. Pengetahuan dan Keterampilan**

- 1. Tehnik : tes tertulis
- 2. Tujuan kegiatan penilaian :
- 3. Rubrik penilain :  
Pengetahuan

Nama siswa	Hasil penilaian pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (√)	Belum tercapai (√)	Tercapai (√)	Belum tercapai (√)



- b. Mencari ide pokok bacaan
- c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

4. Bentuk penilaian : Terlampir  
**Pedoman Pensokran**

**Q. Remedial**

Organ gerak hewan		
Alat Gerak	Namanya	Fungsinya
Pasif		
Aktif		

**R. Pengayaan**

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Tunjukkan gerakan dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan kerja organ gerak:
2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Bondowoso,  
.....  
Guru Kelas 5

NURHABI, S.Pd.SD  
NIP. 198102052005011003

MOHAMMAT MOFID, S.Pd  
NIP. 197903092007011008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
TEMATIK TERPADU**

TEMA 1 : SELAMATKAN MAHLUK HIDUP  
SUB TEMA 1 : TUMBUHAN SAHABATKU

**MIN 3 BONDOWOSO**

**KELAS 6**



**OLEH  
NIP**

**:EKA SUHANDIK ARIES, S.IP  
: 19750415 200501 1 003**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : MIN 3 BONDOWOSO  
**Kelas /Semester** : 6/1(Satu )  
**Tema 1** : Selamatkan Makhluk Hidup  
**Subtema 1** : Tumbuhan Sahabatku  
**Pembelajaran ke-** : 1  
**Alokasi Waktu** : ... X 35 menit (1 kali pertemuan)

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

#### **Bahasa Indonesia**

##### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.
- 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

##### **Indikator**

- Menemukan ide pokok dan informasi penting
- Mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri

#### **IPA**

##### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.1 Membandingkan cara perkembangan tumbuhan dan hewan.
- 4.1 Menyajikan karya tentang perkembangan tumbuhan.

##### **Indikator**

- Mengidentifikasi perkembangan generatif melalui gambar
- Melaporkan perkembangan generatif melalui tabel dan manfaatnya

#### **IPS**

##### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.



4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.

**Indikator**

- Menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya
- Menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah membaca teks tentang perkembangan jagung, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
- Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.
- Setelah mengamati bunga, siswa mampu mengidentifikasi perkembangan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan perkembangan generatif melalui tabel dan manfaatnya dengan benar.
- Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua Negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

**D. Media dan Alat Pembelajaran**

- ❖ Tumbuhan.
- ❖ Buku teks siswa Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup
- ❖ Buku teks guru. Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

**F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<i>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</i>	15

huluan	<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>▪ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan</li> <li>▪ Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa</li> <li>▪ Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>▪ Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	men it
Kegiat an inti	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswadiminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tiga menit.</li> <li>▪ Setiap siswa kemudian menulis pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelah, menjawabnya, dan mendiskusikan jawabannya.</li> <li>▪ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.</li> </ul> <div style="border: 1px dashed orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. Rubrik dapat dilihat di halaman penilaian.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya,</li> <li>▪ lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung, namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.</li> </ul>	..... .. men it

Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Hewan dan manusia memperoleh manfaat dari tumbuhan.
2. Manfaat tumbuhan bagi manusia, antara lain:
  - Sumber energi bagi manusia.
  - Sumber vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh.
  - Sumber oksigen untuk bernapas.
  - Pengikat air tanah.
  - Peneduh dan memperindah kehidupan di bumi.
3. Manfaat tumbuhan bagi hewan, yaitu sebagai sumber energi bagi hewan.
4. Tumbuhan merupakan sumber bagi kehidupan manusia dan hewan. Tumbuhan adalah produsen penghasil cadangan makanan dan sumber oksigen untuk bernapas dan melindungi bumi dari sengatan sinar matahari.
5. Beberapa hal yang akan terjadi jika tidak ada tumbuhan adalah manusia dan hewan tidak memiliki sumber makanan dan bumi akan gersang sehingga kehidupan akan berakhir.

#### **Ayo Membaca**

- Siswamelanjutkankegiatan denganmembacatekstentangtanaman jagungdalamhati.

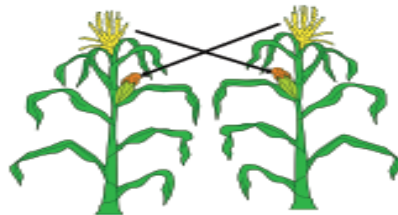
#### **Bagaimana Jagung Berkembang Biak?**

Jagung merupakan salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai tempat, juga di Indonesia. Contohnya, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh.



Seorang petani jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan, buah jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbentuk seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntum bunga.

Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Tepung sari akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.



Bunga jagung tersebut terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itulah yang dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen ketika rambut jagung sudah berwarna kecokelatan dan bagian tongkolnya sudah mengering. Apabila buah jagung tersebut dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang kekuningan. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung.

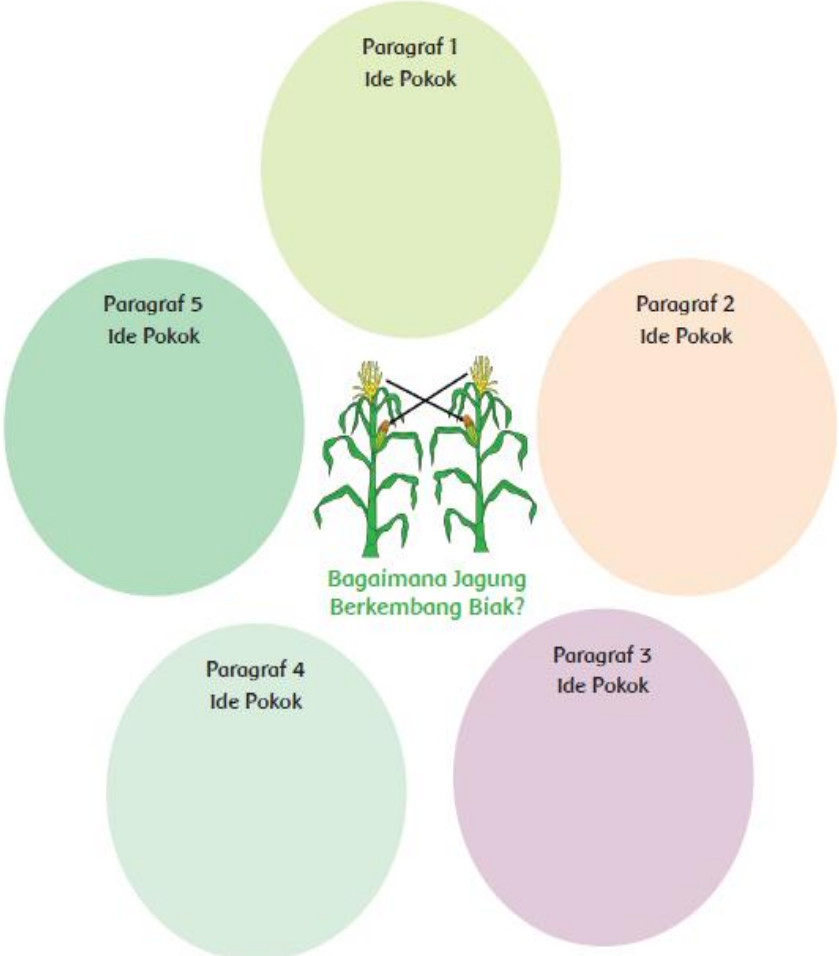
Petani jagung harus menanam kembali sebagian biji jagung dari hasil panen supaya jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia.

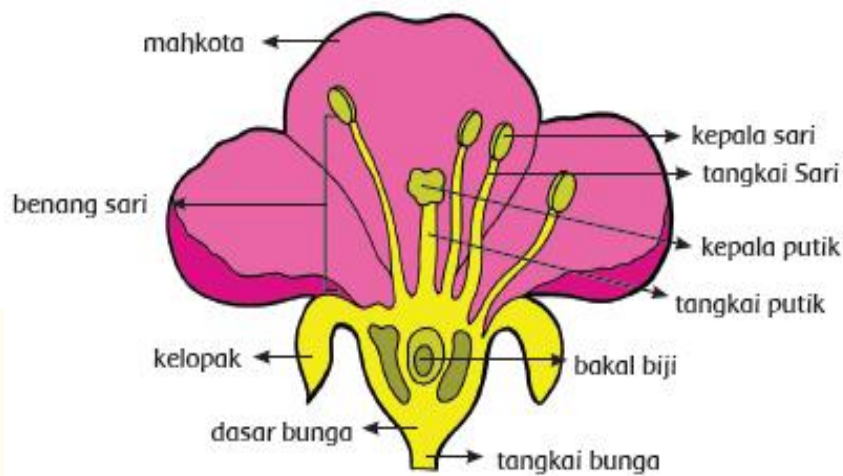
Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangbiakan jagung.

Oleh: Nuniek

- Setiap siswa mengisi diagram berdasarkan bacaan.



	<div style="text-align: center;">  <p>Paragraf 1 Ide Pokok</p> <p>Paragraf 5 Ide Pokok</p> <p>Paragraf 2 Ide Pokok</p> <p>Paragraf 4 Ide Pokok</p> <p>Paragraf 3 Ide Pokok</p> <p>Bagaimana Jagung Berkembang Biak?</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswagemudianmendiskusikandiagramnyadengantemanke lompoknyadanmemperbaikijawabannyaapabilaperlu. Berdasarkanjawabantersebut, setiapsiswakemudianmengembangkanisi diagram denganmenggunakankosakatabaku.</li> <li>▪ Guru menyampaikandaftarperiksapenilaiankepadasiswa.</li> </ul> <div style="background-color: #f8d7da; padding: 5px; border: 1px dashed #ccc; border-radius: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.</p> </div> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswamengamatigambarbagianbagianreproduksipadabunga danmembaca proses perkembangbiakangeneratif.</li> <li>▪ Siswamengamati prosesperkembangbiakangeneratifdanmanfaatdariperkembangbiakangeneratif.</li> <li>▪ Siswamengamatibagian–bagianbungasempurnaberikut</li> </ul>	
--	--	--



- Siswamencariinformasidariberbagaisumbermengenai prosesperkembangbiakangeneratifumbuhan

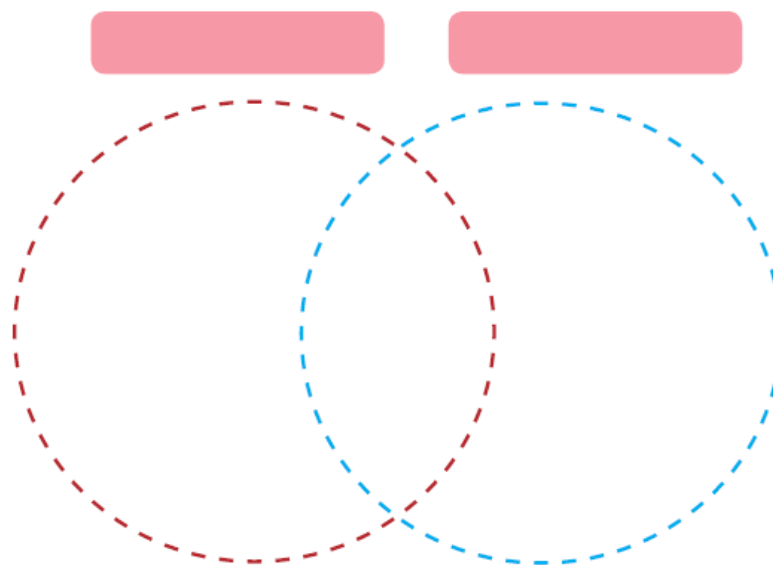
1. Perkembangbiakan *generatif* (secara kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
2. Perkembangbiakan *generatif* pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau *spermatozoid*) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).

5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

#### Ayo Berdiskusi

- Siswamendiskusikanhasilnyadengankelompoknya.
- Siswamencaribunga di lingkungansekolahdanmengamatibagianbagiannya. Siswakemudianmenggambarbagian-bagianbungatersebut.
- Siswamembandingkanhasilgambarnya dengangambartema n yang lain untukmencaripersamaanperbedaannya. Jikaterdapatperbedaan, siswadimintamenjelaskanperbedaantersebut.

- Siswagemudianmenulismanfaatdariperkembangbiakangen eratifdanmenyerahkannya kepada guru.
  - Gurumensosialisasikandaftarperiksakepadasiswa.
- Ayo Berlatih**
- Setelahsiswamembacatekstentangbunga yang hidup di negara ASEAN, gurudansiswamembahasnyasebentar. Kemudiansiswamembacafaktatentang ASEAN. Gurumemberiwaktusekitartigamenit.
  - Dalamkelompoknya, setiapsiswadimintauntukmenyampaikankondisigeografisn egara ASEAN dankehidupansosialbudayanya. Siswagemudiandimintauntukmenyampaikanbunga yang menjadibunganasional di negara ASEAN.
  - Gurumemberikanpenguatanentangkehidupansosialbudaya Negara ASEAN.
  - Gurumemintasiswaemilihduanegara ASEAN yang merekaminatiuntukditulis. Gurumenyampaikanbahwasetelahmerekabelajartentangnegara ASEAN, semuasiswaharusmenulisinformasitentangkeduanegaraters ebutsecaralengkap. Merekaakanmencariinformasisekarabertahap.
  - Padapertemuaninisiswahanyamembandingkankehidupan social budayadariduanegara. Merekadapatmemasukkaninformasitentangbunga di dalam diagram Venn (namabunga, namasebutanbunga, kapandimanfaatkan, di manatumuh, dll).



**Ayo Renungkan**

- Siswamelakukanrefleksidenganmenjawab pertanyaan yang



	<p>terdapat dalam buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li> </ul> </li> <li>Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></li> <li>Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ul>	15 menit

## G. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

Sikap yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Teliti	Ketelitian dalam mengerjakan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senantiasa cermat dalam mengerjakan sesuatu</li> <li>Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku</li> </ul>

## Penilaian

### 1. Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik



Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

## 2. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

## 3. IPS

Tugas dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak ada
Diagram Venn memuat dua negara ASEAN		
Diagram Venn membandingkan kondisi geografis dua negara		
Diagram Venn membandingkan kehidupan sosial budaya		
Diagram Venn menyebutkan bunga nasional kedua negara		

4. IPA

Tabel dan tulisan dinilai dengan daftar periksa.

Indikator penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Gambar memuat bagian perkembangbiakan bunga		
Tabel memuat cara perkembangbiakan bunga		
Manfaat perkembangbiakan secara <i>generatif</i> ditulis dengan menyertakan contoh		

Mengetahui  
Kepala MIN 3  
BONDOWOSO

Bondowoso, .....2019  
Guru Kelas VI

**NURHABI, S.Pd.SD**  
NIP.198102052005011003

**EKA SUHANDIK ARIES,**  
**S.IP**  
NIP : 197504152005011003

IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Wildan Sholeh  
Nim : T20154091  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 24 September 1996  
Alamat : Kajar 01, Tenggarang Bondowoso  
Fakultas : Tarbiah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

### Riwayat Pendidikan

1. Tk Mi At-Taqwa Bondowoso
2. Mi At-Taqwa Bondowoso
3. Mts Nurul Jadi Paiton Probolinggo.
4. Smkn 4 Bondowoso
5. Iain Jember